

**PENGEMBANGAN INSTRUMEN MEMBACA PERMULAAN  
BERBASIS MILESTONES PADA SISWA KELAS II  
MI DATOK SULAIMAN**

*Skripsi*

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**DELA PUTRI MELANI**

NIM 16.0205.0044

**IAIN PALOPO**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAIYAH FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2021**

**PENGEMBANGAN INSTRUMEN MEMBACA PERMULAAN  
BERBASIS MILESTONE PADA SISWA KELAS II  
MI DATOK SULAIMAN**

*Skripsi*

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Diajukan Oleh

**DELA PUTRI MELANI**

NIM 16.0205.0044

**IAIN PALOPO**

**Pembimbing :**

- 1. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd.**
- 2. Rosdiana, ST., M.Kom.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAIYAH FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2021**

### PERSETUJUAN PENGUJI

Setelah menelaah dengan saksama skripsi berjudul: Pengembangan Instrumen Membaca Permulaan Berbasis Milestones pada Siswa Kelas II MI Datok Sulaiman.

Yang ditulis oleh:

Nama : Dela Putri Melani

NIM : 16.0205.0044

Fakultas : Tarbiyah dan ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

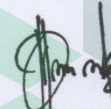
Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan dan diujikan pada ujian munaqasyah.

Penguji I



Dr. Sukirman Nurdjan, S.S., M.Pd.  
NIP 19670516 200003 1 002

Penguji II



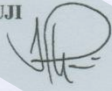

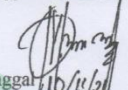
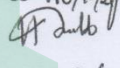
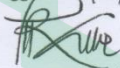
Mirnawati, S.Pd., M.Pd.  
NIDN 2003048501

# IAIN PALOPO

### HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul Pengembangan Instrumen Membaca Permulaan Berbasis Milestones pada Siswa Kelas II MI Datok Sulaiman, oleh Hijriah NIM 16.0205.0044, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Rabu, tanggal 13 Oktober Tahun 2021 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

#### TIM PENGUJI

- |                                                       |                                                                                                                |
|-------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Hisbullah, S.Pd., M.Pd.<br>Ketua sidang/penguji    | (  )<br>tanggal :            |
| 2. Dr. Sukirman Nurdjan, S.S., M.Pd.<br>Penguji I     | (  )<br>tanggal : 26/10/21   |
| 3. Mirnawati, S.Pd., M.P.d.<br>Penguji II             | (  )<br>tanggal : 16/11/21  |
| 4. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd.<br>Pembimbing I/Penguji | (  )<br>tanggal : 10/11/21 |
| 5. Rosdiana, ST., M.Kom.<br>Pembimbing II/Penguji     | (  )<br>tanggal : 15/11/21 |

# IAIN PALOPO

## HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan saksama skripsi berjudul: Pengembangan Instrumen Membaca Permulaan Berbasis Milestones pada Siswa Kelas II MI Datok Sulaiman.

Yang ditulis oleh:

Nama : Dela Putri Melani  
NIM : 16.0205.0057  
Fakultas : Tarbiyah dan ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan dan diujikan pada ujian munaqasyah. Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I



**Hi. Nursaeni, S.Ag., M.Pd.**  
NIP 19690615 200604 2 004

pembimbing II



**Rosdiana, ST., M.Kom.**  
NIP 19751128 200801 2 008

# IAIN PALOPO

**NOTA DINAS TIM PENGUJI**

Lamp :  
Hal : skripsi an

Yth. Dekan Fakultas (Tarbiyah dan ilmu Keguruan)  
Di

Palopo

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Dela Putri Melani  
NIM : 16.0205.0044  
Judul Skripsi : Pengembangan Instrumen Membaca Permulaan Berbasis Milestones pada Siswa Kelas II MI Datok Sulaiman.

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

1. Dr. Sukirman Nurdjan, S.S., M.Pd.

Penguji I

tanggal: 12/10/21

2. Mirawati, S.Pd., M.Pd.

Penguji II

( )

tanggal: 10/11/21

3. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd.

Pembimbing I/Penguji

( )

tanggal: 10/11/21

4. Rosdiana, ST., M.Kom.

Pembimbing II/Penguji

( )

tanggal: 15/11/21

**IAIN PALOPO**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dela Putri Melani  
NIM : 16 0205 0044  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrative atas perbuatan tersebut dan gelar akademik saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo 2021

Yang bertandatangan,

  
METERAI  
TEMPEL  
2021  
01A0FAFF266257010  
2000  
RUPIAH

Dela Putri Melani

NIM 16 0205 0044

# IAIN PALOPO

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ آمِينَ.

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat, hidayah-NYA serta kesehatan dan kekuatan lahir dan batin, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengembangan Instrumen Membaca Permulaan Berbasis Milestones pada Siswa Kelas II MI Datok Sulaiman” setelah melewati berbagai proses yang sangat panjang.

Salawat serta salam kita curahkan kepada Rasulullah saw. Para sahabat beserta pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, yang bertujuan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah pada Institut Agama Islam Negeri Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak.

Sehubungan dengan hal tersebut, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada kedua orang tuaku yang tercinta Ayahanda Rasidin dan Ibunda Juarni yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan selalu mendo'akan penulis setiap waktu.

1. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku rektor IAIN Palopo, Bapak Dr. H.Muammar Arafat, S.H.,M.H., selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. Ahmad Syarif Iskandar,



S.E.,M.M., selaku Wakil Rektor II, Bapak Dr. Muhaemin, M.A. selaku Wakil Rektor III yang telah membina dan mengembangkan perguruan tinggi, tempat penulis memperoleh berbagai ilmu pengetahuan.

2. Dr. Nurdin Kaso, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta Bapak Dr. Munir Yusuf S.Ag., M.Pd. selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Hj. Andi Ria Warda, M.Ag. selaku Wakil Dekan II, dan Ibu Dra. Hj. Nursyamsi M.Pd.I. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo yang senantiasa membina dan mengembangkan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan menjadi fakultas terbaik.
3. Dr. Edhy Rustan, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi PGMI IAIN Palopo, beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. dan Rosdiana, ST., M.Kom. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan, saran serta mengarahkan tanpa lelah sehingga penulis menyelesaikan tahap skripsi ini secara baik.
5. Sukmawaty S.Pd., M.Pd., Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd. dan Arwan Wiratman, S.Pd., M.Pd. selaku tim validator yang telah membantu memvalidasi produk yang telah dikembangkan peneliti.
6. Dr. Sukirman Nurdjan S.S., M.Pd. selaku dosen penasehat akademik yang selalu membantu menyelesaikan masalah, memberikan saran dalam hal akademik.
7. Seluruh dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

8. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta karyawan dan karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu khususnya dalam mengumpulkan *literature* yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Kepala Sekolah MI Datok Sulaiman, beserta guru-guru dan staf, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
10. Siswa siswi MI Datok Sulaiman yang telah bekerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.
11. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa program studi PGMI IAIN Palopo angkatan 2016 (khususnya kelas B), dan semua rekan-rekan yang tidak sempat penulis sebutkan namanya satu persatu tanpa terkecuali yang selalu memberi *support*, bantuan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt. Amin

Palopo, 2021

**IAIN PALOPO** Dela Putri Melani

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	es dengan titik di atas
ح	Ĥa'	Ĥ	ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	Š	es dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
ق	Qaf	Q	Ka
ل	Lam	L	Em
م	Mim	M	En
ن	Nun	N	We
و	Wau	W	Ha
ه	Ha'	`	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda

( )

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>ḍammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيّ	<i>fathah dan yā`</i>	Ai	a dan i
اُوّ	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauला*

## 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... أ...	<i>fathah dan alif atau yā`</i>	Ā	a dan garis di atas
اِيّ	<i>kasrah dan yā`</i>	Ī	i dan garis di atas

وُ	<i>ḍammah dan wau</i>	Ū	u dan garis diatas
----	-----------------------	---	--------------------

Contoh:

مَاتَ	: <i>māta</i>
رَمَى	: <i>rāmā</i>
قِيلَ	: <i>qīla</i>
يَمُوتُ	: <i>yamūtu</i>

#### 4. *Tā marbūtah*

Transliterasi untuk *tā marbūtah* ada dua, yaitu *tā marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةَ الْأَطْفَالِ	: <i>raudah al-atfāl</i>
الْمَدِينَةَ الْفَاضِلَةَ	: <i>al-madīnah al-fādilah</i>
الْحِكْمَةَ	: <i>al-hikmah</i>

#### 5. *Syaddah (Tasydīd)*

*Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ّ ), dalam transliterasinya ini dilambangkan dengan pengulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syahddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقِّ : *al-ḥaqq*

نُعَمِّ : *nu'ima*

عُدُّو : *'aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* ( *ى* ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *al* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-)

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

## 7. Hamza

hAturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: ta'murūna
النَّوْعُ	: al-nau'
شَيْءٌ	: syai'un
أُمِرْتُ	: umirtu

#### 8. Penulisan kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasikan adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), Alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasikan secara utuh.

Contoh:

*Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī*

*Risālah fī Ri'ayah al-Maṣlahah*

#### 9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah’ yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللّٰهِ *billāh*      دِيْنُ اللّٰهِ *dinullāh*

Adapun *tā’ marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللّٰهِ *Hum fi raḥmatillāh*

#### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*all Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi’a linnāzī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān*



*Nasīr al-Din al-Tusi*

*NasrHāmid Abū Zayd*

*Al-Tūfī*

*Al-Maslahah fī al-Tasyrī al-Islāmī*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (Bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū  
al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)  
Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd  
Nasr Hāmid Abū)

## **B. Daftar Singkatan**

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subhana wa ta'ala</i>
saw.	= <i>sallallahu 'alaihi wasallam</i>
as	= <i>'alaihi al-salam</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
I	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat tahun
QS.../....:	= QS Al-Alaq/96:1-5
HR	= Hadis Riwayat
ADDIE	= <i>Analysis, Design, Development, Implementation Evaluatio</i>
R&D	= <i>Research &amp; Development</i>
MI	= Madrasah Ibtidaiyah



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR ISI

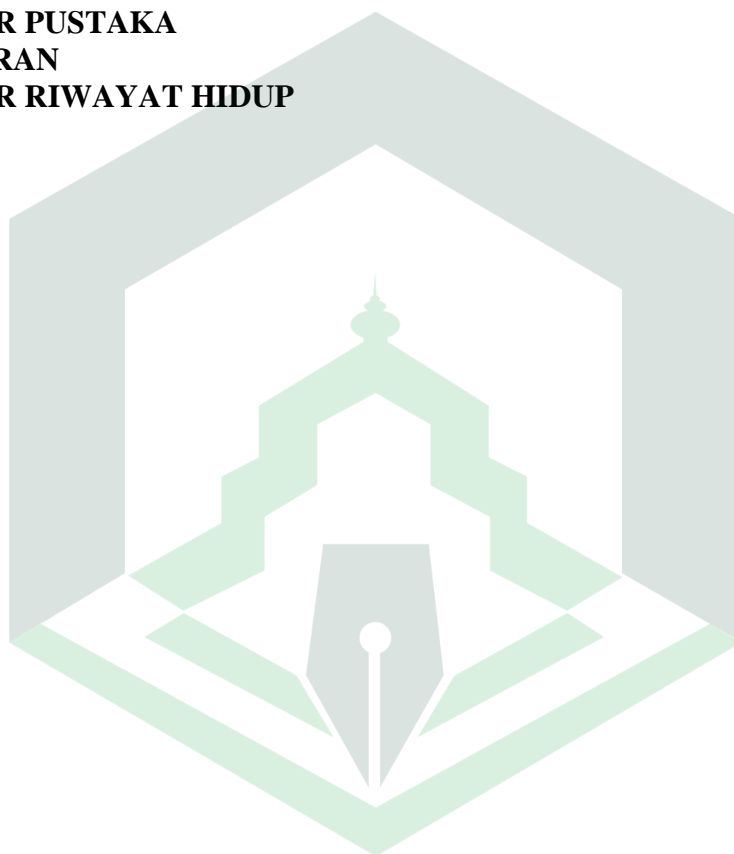
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	-
<b>PERSETUJUAN PENGUJI</b> .....	-
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	-
<b>NOTA DINAS PENGUJI</b> .....	-
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	-
<b>PRAKATA</b> .....	i
<b>DAFTAR AYAT</b> .....	xvi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xviii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xix
<b>ABSTRAK</b> .....	xxi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Pengembangan .....	5
D. Manfaat Pengembangan .....	5
E. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan .....	5
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	8
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	8
B. Deskripsi Teori .....	10
1. Penelitian Pengembangan dan Model Pengembangan .....	11
2. Tinjauan Mengenai Kemampuan Membaca Permulaan .....	12
3. Konsep Milestones .....	13
4. Hakikat Kemampuan Membaca Permulaan .....	18
5. Teknik dan Hakikat Membaca Berbasis Milestones .....	22
6. Membaca Permulaan Berbasis Milestone .....	25
C. Kerangka pikir .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	30
A. Jenis dan Desain Penelitian .....	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	31
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	31
D. Prosedur Pengembangan .....	32
E. Teknik Pengumpulan Data .....	34
F. Teknik Analisis Data .....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	39
A. Hasil Penelitian .....	39
1. Hasil Pengukuran Kemampuan Mengenal Huruf .....	40
2. Kemampuan Siswa dalam Membaca Suku Kata .....	41

3. Kemampuan siswa Membaca Kata .....	41
4. Kemampuan Membaca Kalimat Sederhana .....	42
5. Kemampuan Membaca Teks Pendek .....	43
B. Pembahasan.....	51
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>56</b>
A. Kesimpulan .....	57
B. Saran.....	57

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 1 Q.S. Al-‘Alaq/96:1-5 .....	14
Kutipan Ayat 2 Q.S. Al-Baqarah/2:121 .....	14



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Format penilaian kemampuan membaca permulaan .....	35
Tabel 2	Kriteria tafsiran untuk kemampuan membaca siswa.....	38
Tabel 4.1	Kemampuan siswa dalam mengenal huruf .....	40
Tabel 4.2	Kemampuan siswa dalam membaca suku kata .....	41
Tabel 4.3	Kemampuan membaca kata .....	42
Tabel 4.4	Kemampuan membaca kalimat sederhana.....	43
Tabel 4.5	Kemampuan membaca teks pendek.....	44
Tabel 4.6	Hasil kemampuan membaca permulaan .....	44
Tabel 4.1	Nama-nama pakar validator .....	45
Tabel 4.2	Hasil validasi ahli bahasa.....	46
Tabel 4.3	Ikhtisar data penilaian dan review ahli bahasa.....	47
Tabel 4.4	Hasil validasi ahli materi.....	48
Tabel 4.5	ikhtisar data penilaian dan review ahli materi .....	49
Tabel 4.6	Hasil validasi ahli desain.....	50
Tabel 4.7	Ikhtisar data penilaian dan review ahli desain .....	51



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Cover book Milestones .....	6
Gambar 2.1 Kerangka pikir.....	29
Gambar 3.1 Alamat MI Datok Sulaiman Palopo .....	31



**IAIN PALOPO**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Lembar validitas instrumen

Lampiran 2 Respon tes pemahaman siswa

Lampiran 3 Produk lembar kerja siswa (LKS)

Lampiran 4 Hasil rekapan turnitin

Lampiran 5 Lembar validasi LKS

Lampiran 6 Persuratan



**IAIN PALOPO**



## ABSTRAK

**Dela Putri Melani 2021.** *Pengembangan Instrumen Membaca Permulaan Berbasis Milestone pada Siswa Kelas II MI Datok Sulaiman* “. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, Pembimbing (I) Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd., Pembimbing (II) Rosdiana, ST., M.Kom.

Penelitian ini merumuskan masalah tentang cara pengembangan instrumen membaca permulaan berbasis milestone siswa kelas II MI Datok Sulaiman Palopo serta validitas pengembangan instrumen membaca permulaan berbasis milestone siswa kelas II MI Datok Sulaiman Palopo. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas II MI Datok Sulaiman. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas II MI Datok Sulaiman yang berjumlah 27 siswa laki-laki 14 orang dan 13 orang siswi. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah instrumen tes, untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Tes dilakukan setelah guru memberi dan menjelaskan materi kepada siswa, kemudian baru siswa dites, tes yang berbentuk sebuah teks bacaan yang diambil dari buku siswa. Hasil analisis data deskriptif kuantitatif menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam membaca permulaan dapat dikatakan baik, Walaupun masih ada siswa yang belum sepenuhnya bisa membaca.

Hal ini tampak dari hasil kemampuan membaca permulaan interval penguasaan 80-100 berkriteria sangat baik dengan persentase 67,2% sebanyak 14 siswa, interval 70-79 dengan kriteria baik dengan persentase 19,2% terdapat 4 siswa. Interval penguasaan 60-69% sebanyak 3 siswa dengan persentase 14,4% . Interval penguasaan 50-59 berkriteria kurang sebanyak 3 siswa dengan persentase 14,4%. Tidak ada siswa yang interval penguasaannya 50 dari hasil tersebut terdapat nilai rata-rata dari 24 siswa adalah 86,91.

Kevalidan pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) telah berhasil dikembangkan dengan kategori sangat valid berdasarkan penilaian ahli materi dengan skor 91,6% dengan kategori sangat valid, ahli bahasa dengan skor 93,1% dengan kategori sangat valid, dan ahli desain dengan skor 84,3% dengan kategori sangat valid.

Kata kunci: Membaca Permulaan, Milestone.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### ***A. Latar Belakang***

Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan benar, baik secara lisan maupun tulisan serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Menurut Chaer bahwa Bahasa adalah suatu sistem lambang berupa bunyi, bersifat arbitrer, digunakan oleh suatu masyarakat tutur untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi materi.<sup>1</sup>Noam Chomsky menjelaskan bahwa bahasa sudah ada di dalam diri anak peroleh pada saat seseorang lahir, dia telah memiliki seperangkat kemampuan berbahasa.<sup>2</sup> Lambang yang digunakan dalam sistem bahasa adalah berupa bunyi, yaitu bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia.<sup>3</sup>

Kemampuan membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca dan menulis). Membaca dipergunakan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, pengalaman dan sebagainya. Kemampuan membaca merupakan masalah yang harus diperhatikan oleh semua siswa sejak dini. Keterampilan membaca tidak akan diraih dengan mudah oleh setiap siswa kalau tidak dibiasakan dari awal.

---

<sup>1</sup> Abdul Chaer, *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 1

<sup>2</sup>Yahya, *Perkembangan Bahasa Anak Menurut Noam Chomsky dan Erick Lenneberg* (Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangkaraya, Tahun 2020 ).

<sup>3</sup> Dina Indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, (Yogyakarta. Diva Press, 2011), h. 33.

Proses membaca di lapangan menunjukkan banyak siswa yang belum memenuhi standar tingkat pencapaian siswa pada aspek bahasa keaksaraan. Kurangnya kemampuan siswa dalam membaca dapat dilihat ketika siswa melaksanakan tugas-tugas. Hasil observasi menunjukkan, banyak ditemukan anak yang masih kebingungan terhadap huruf-huruf yang memiliki kesamaan bentuk dan kesamaan bunyi. Siswa memiliki kesulitan dalam mengucapkan huruf dan memahami huruf tersebut. Masalah lain yang dihadapi siswa yaitu, banyak siswa yang membutuhkan bantuan dalam membaca dan memahami tugas dalam bentuk tulisan. Dilihat dalam penulisan nama, anak-siswa masih melakukan kesalahan, seperti kurangnya penulisan huruf pada namanya dan penulisan huruf terbalik. Kesalahan penulisan terjadi karena konsep pengetahuan huruf dan membaca siswa yang masih belum maksimal disebabkan stimulasi kurang optimal.

Membaca permulaan berbasis milestones merupakan tahap awal siswa dalam proses belajar membaca. Membaca permulaan berbasis milestone sebagai keterampilan dasar membaca dan alat bagi siswa untuk mengetahui makna dari isi mata pelajaran yang dipelajarinya di sekolah. Semakin cepat siswa dapat membaca makin besar peluang untuk memahami isi makna mata pelajaran. Sebagai keterampilan yang mendasari keterampilan berikutnya maka keterampilan membaca permulaan berbasis milestone harus benar diperhatikan oleh guru. Pembelajaran membaca diajarkan melalui pelajaran bahasa Indonesia. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Darmiyati Zuchdi dan Budiasih pembelajaran membaca di kelas I dan II merupakan pembelajaran membaca tahap awal.

Keterampilan membaca yang diperoleh siswa di kelas I dan II tersebut akan menjadi dasar pembelajaran membaca di kelas berikutnya.<sup>4</sup>

Membaca merupakan kegiatan yang sering dibutuhkan semua individu khususnya siswa untuk mencermati sebuah wacana, memahami kata mencari informasi dan kata-kata lain yang berkaitan dengan kegiatan belajar. Membaca permulaan berbasis milestone merupakan tahapan proses belajar membaca bagi siswa Madrasah Ibtidaiyah kelas awal. Siswa belajar untuk memperoleh kemampuan dan menguasai teknik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik. Oleh karena itu, guru perlu merancang pembelajaran membaca dengan baik sehingga mampu menumbuhkan kebiasaan membaca sebagai suatu yang menyenangkan. Suasana belajar harus dapat diciptakan melalui kegiatan permainan bahasa dalam pembelajaran membaca. Hal itu sesuai dengan karakteristik siswa yang masih senang bermain. Permainan memiliki peran penting dalam perkembangan kognitif dan sosial anak.

Dalam membaca permulaan berbasis milestones, siswa dapat memperoleh informasi secara tepat dan lengkap, serta mempunyai nilai strategis bagi pengembangan kepribadian dan kemampuan siswa. Membaca permulaan berbasis milestones juga dapat mengembangkan nilai-nilai moral, kemampuan bernalar dan kreativitas seseorang.

Salah satu faktor yang menyebabkan kemampuan membaca siswa khususnya pada kelas II MI Datok Sulaiman Palopo tergolong rendah, karena sarana dan prasarana pendidikan khususnya perpustakaan masih kurang memadai,

---

<sup>4</sup> Darmiyati Zuchdi, dan Budiasih, *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*, (Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud, 2017), h. 50.

sehingga siswa tidak tertarik untuk datang ke perpustakaan, dan faktor berikutnya disebabkan kurangnya siswa belajar membaca di luar sekolah atau di rumah atau belajar tambahan, menyebabkan siswa tidak lancar dalam membaca.

Begitu juga tampak pada siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo, masih ada yang belum lancar membaca, bahkan masih ada siswa yang terbata-bata saat membaca, ada juga siswa yang tidak tahu membaca kalimat sederhana bahkan ada juga yang tidak bisa membaca sebuah teks pendek. Untuk itu peneliti tertarik meneliti tentang kemampuan membaca permulaan berbasis milestone pada siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah. Dengan demikian, peneliti memilih metode milestones yang dipertimbangkan sesuai dengan kondisi siswa di MI kelas II Datok Sulaiman Palopo tersebut untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan. Hal ini diharapkan siswa dapat belajar mengurai sekaligus menyusun sebuah kata atau kalimat dalam membaca.

### ***B. Rumusan Masalah***

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan yaitu :

1. Bagaimanakah pengembangan instrumen membaca permulaan berbasis milestones siswa kelas II MI Datok Sulaiman Palopo?
2. Bagaimanakah validitas pengembangan instrumen membaca permulaan berbasis milestones pada siswa kelas II MI Datok Sulaiman Palopo?

### ***C. Tujuan Pengembangan***

Adapun tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui pengembangan instrumen membaca permulaan berbasis milestones siswa kelas II MI Datok Sulaiman Palopo yang valid.
2. Untuk mengetahui validitas pengembangan instrumen membaca permulaan berbasis milestone pada siswa kelas II MI Datok Sulaiman Palopo.

### ***D. Manfaat Pengembangan***

- a. Bagi siswa, membantu, memudahkan dan meningkatkan keterampilan membaca permulaan.
- b. Bagi guru, memberikan alternatif dalam menciptakan pengembangan instrumen yang lebih inovatif, kreatif, efisien, dan menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- c. Bagi sekolah, tersedia pengembangan instrumen membaca permulaan dengan berbasis milestone pada siswa kelas II MI Datok Sulaiman.
- d. Bagi peneliti, memberikan wawasan baru dalam pengembangan ilmu pendidikan khususnya dalam merancang bahan ajar.

### ***E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan***

Adanya sasaran dalam penelitian ini adalah dapat menghasilkan produk perangkat pembelajaran berupa pengembangan instrumen atau buku penunjang bagi siswa deskripsi pengembangan instrumen yang di kembangkan adalah : 1) Memuat SK, KD, indikator, dan tujuan pembelajaran yang jelas. 2) Memuat petunjuk penggunaan pengembangan instrumen bagi siswa. 3) Memuat

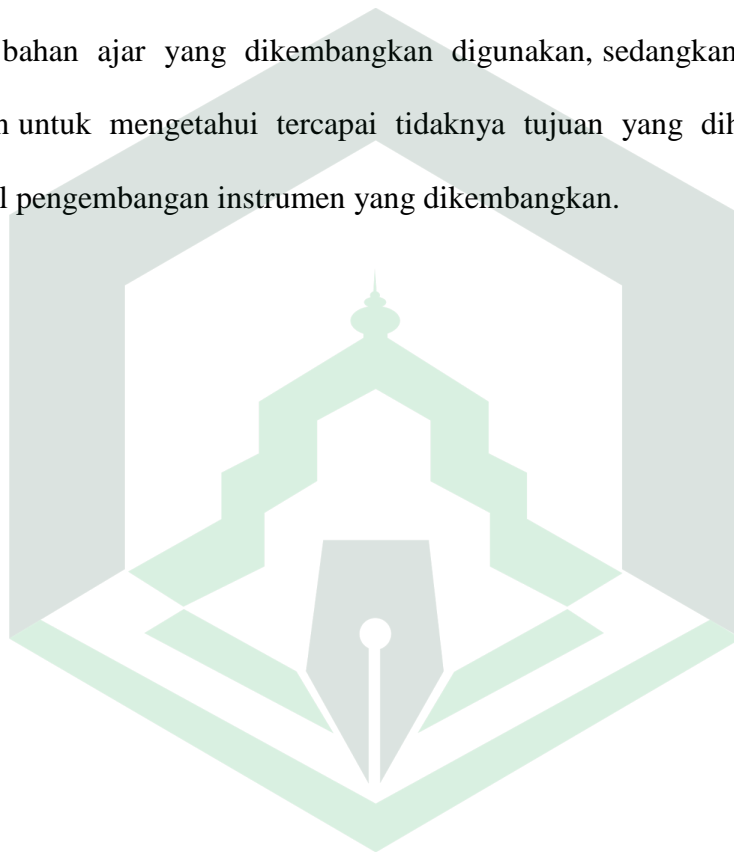
peta konsep pemetaan materi sehingga dapat tergambar secara jelas cakupan materi pembelajaran secara umum. 4) Dilengkapi dengan petunjuk yang jelas dalam menyelesaikan tugas-tugas. 5) Gambar dan sajian warna yang menarik sehingga dapat menarik minat siswa untuk membaca dengan berbasis model milestone yang dikembangkan. 6) Produk dibuat dengan menggunakan word 2010 dicetak penuh warna dengan ukuran buku A4. Font yang digunakan ialah Times New Roman dengan ukuran 12.



Gambar : 1.1 Cover Book Milestones

### ***F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan***

Asumsi dalam penelitian ini adalah bahan ajar yang dapat distandarisasikan melalui uji validitas, praktikalitas, dan efektivitas. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya bahan ajar yang dikembangkan. Uji praktikalitas dilakukan sebagai upaya mengetahui praktis serta mudah tidaknya bahan ajar yang dikembangkan digunakan, sedangkan uji efektivitas dilakukan untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan yang diharapkan secara maksimal pengembangan instrumen yang dikembangkan.



**IAIN PALOPO**



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### ***A. Penelitian Terdahulu yang Relevan***

Lia Ardiyanti membahas tentang *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Metode Kata Lembaga Siswa Kelas I SD Karanggayam Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul*, Tahun 2015.

Proses pembelajaran siklus I guru menerapkan metode kata lembaga dan penggunaan media *Big Book*. Siklus II guru menerapkan metode kata lembaga, penggunaan media *Big Book*, dan diskusi kelompok. pada siklus III guru menerapkan metode kata lembaga, penggunaan media *Big Book*, diskusi kelompok dan permainan. Hasil siklus I keterampilan membaca siswa mengalami peningkatan dari hasil pratindakan nilai rata-rata 65 meningkat menjadi 70, dan siswa yang mencapai KKM sebanyak 52%. Siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi 78 dan siswa yang telah mencapai KKM sebanyak 72%. Siklus III nilai rata-rata meningkat menjadi 84 dengan nilai ketuntasan siswa mencapai 92%. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa metode kata lembaga dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa.<sup>5</sup>

Retno Dwiarti, membahas tentang *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Permainan Kartu Kata pada Siswa Kelompok B TK Masyithoh Ngasem Sewon Bantul Yogyakarta*. Tahun 2013.

---

<sup>5</sup> Lia Ardiyanti, *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Metode Kata Lembaga Siswa Kelas I SD Karanggayam Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul*, (Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, Tahun 2015).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan membaca permulaan. Peningkatan kemampuan membaca permulaan tersebut dapat dilihat berdasarkan persentase yang meningkat dari pra tindakan siswa yang berada pada kriteria baik sebesar 36,66% mengalami peningkatan 20% pada siklus I menjadi 56,66% pada siklus II meningkat 30% menjadi 86,66%. Proses pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa adalah guru melaksanakan permainan kartu kata sesuai dengan langkah-langkah permainan yang telah disusun, yaitu siswa bersama guru membaca buku cerita bergambar, siswa berlomba mencari sejumlah kartu kata sesuai dengan permintaan guru, kemudian siswa membaca kartu kata. Selesai membaca kartu kata, siswa mendapat pujian serta penghargaan berupa stiker *emotion smile*.<sup>6</sup>

Aina Suryani membahas tentang *Kemampuan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas II SDN 64/1 Muara Bulian*. Tahun 2015. Dari hasil analisis data dapat diketahui bahwa kemampuan membaca permulaan pada kelas II Sekolah Dasar dapat dikatakan baik. Hal tersebut dapat terlihat, dari rata-rata sebesar 86,91, dengan persentase kemampuan siswa secara keseluruhan yaitu sebesar 86,91% dan termasuk kategori sangat baik, jumlah siswa yang mendapatkan nilai baik lebih banyak dibandingkan dengan yang lainnya yaitu sebanyak 14 orang, yang mendapat nilai baik juga banyak yaitu sebanyak 4 orang siswa. Dari keseluruhan dapat dikatakan bahwa kemampuan siswa dalam membaca

---

<sup>6</sup> Retno Dwiarti, *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Permainan Kartu Kata pada Anak Kelompok B TK Masyithoh Ngasem Sewon Bantul Yogyakarta*, (Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, Tahun 2013).

permulaan baik. Walaupun ada juga dalam beberapa siswa yang masih minim kemampuannya.<sup>7</sup>

Maistika Ratih, *Pengembangan Bahan Ajar Membaca Permulaan dengan Model Vark (Visual, Auditory, Read/Write And Kinaesthetic) di Kelas I Sekolah Dasar*.<sup>8</sup> Penelitian ini merupakan penelitian pendidikan dengan mengembangkan suatu produk. Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah pengembangan instrumen tematik menggunakan model *Visual, Auditory, Reading/Writing, and Kinesthetic* (VARK) untuk siswa kelas I SD.

Penelitian yang akan diteliti oleh penulis adalah Pengembangan Instrumen Membaca Permulaan Berbasis Milestone pada Siswa Kelas II MI Datok Sulaiman Kota Palopo, peneliti akan fokus pada siswa kelas II yang secara umum telah mengenal huruf abjad, sehingga penerapan metode membaca permulaan akan lebih terarah pada proses kelancaran dan intonasi membaca secara baik dan benar.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Penelitian Pengembangan dan Model Pengembangan**

Model pengembangan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan suatu produk berdasarkan teori pengembangan yang sudah ada. Dalam melakukan suatu pengembangan, ada beberapa konsep yang dapat digunakan di antaranya:

---

<sup>7</sup> Aina Suryani, *Kemampuan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas II SDN 64/1 Muara Bulian*, Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi, Tahun 2015).

<sup>8</sup> Maistika Ratih, *Pengembangan Bahan Ajar Membaca Permulaan Dengan Model Vark (Visual, Auditory, Read/Write And Kinaesthetic) Di Kelas I Sekolah Dasar*, (Skripsi Program Studi Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang, Tahun 2018).

a. Model ADDIE

1) *Analysis* (Analisis). Tahap analysis merupakan tahap dimana peneliti menganalisis perlunya pengembangan bahan ajar dan menganalisis kelayakan dan syarat pengembangan. Tahapan analisis yang dilakukan penulis mencakup tiga hal yaitu analisis kebutuhan, analisis kurikulum, dan analisis karakter siswa. Secara garis besar tahapan analisis yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut.

2) *Design* (Perancangan). Tahap kedua dari model ADDIE adalah tahap design atau perancangan. Pada tahap ini mulai dirancang produk yang akan dikembangkan sesuai hasil analisis yang dilakukan sebelumnya. Selanjutnya, tahap perancangan dilakukan dengan menentukan unsur-unsur yang diperlukan dalam produk seperti penyusunan peta kebutuhan produk dan kerangka produk.. Selanjutnya instrumen yang sudah disusun akan divalidasi untuk mendapatkan instrumen penilaian yang valid.

3) *Development* (Pengembangan). Tahap pengembangan merupakan tahap realisasi produk. Pada tahap ini pengembangan produk dilakukan sesuai dengan rancangan. Setelah itu, produk tersebut akan divalidasi oleh dosen ahli dan guru. Pada proses validasi, validator menggunakan instrumen yang sudah disusun pada tahap sebelumnya. Validasi dilakukan untuk menilai validitas isi dan konstruk. Validasi dilakukan hingga pada akhirnya produk dinyatakan layak untuk diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran.

4) *Implementation* (Implementasi). Tahap keempat adalah implementasi. Implementasi dilakukan secara terbatas pada sekolah yang ditunjuk sebagai tempat penelitian. Guru kelas melakukan pembelajaran dengan bantuan produk

yang sudah dikembangkan. Peneliti bertugas sebagai observer dan mencatat segala sesuatu pada lembar observasi yang dapat digunakan sebagai perbaikan produk.

5) *Evaluation* (Evaluasi). Pada tahap ini, peneliti melakukan revisi terakhir terhadap produk yang dikembangkan berdasarkan masukan yang didapat dari angket respon atau catatan lapangan pada lembar observasi. Hal ini bertujuan agar produk yang dikembangkan benar-benar sesuai dan dapat digunakan oleh sekolah yang lebih luas lagi.

## **2. Tinjauan Mengenai Kemampuan Membaca Permulaan**

### **a. Pengertian Membaca**

Menurut Dalman bahwa membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan.<sup>9</sup> Hal ini berarti membaca merupakan proses berpikir untuk memahami isi teks yang dibaca, selanjutnya Burns yang dikutip oleh Rahim menyatakan bahwa kemampuan membaca merupakan sesuatu yang vital dalam suatu masyarakat terpelajar. Namun anak-siswa yang tidak memahami pentingnya belajar membaca tidak akan termotivasi untuk belajar.<sup>10</sup>

Menurut Tarigan membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media-media kata atau bahasa tulis.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 4.

<sup>10</sup> Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), h. 22.

<sup>11</sup> Tarigan, H.G., *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa Bandung, 2018), h. 7.

Selanjutnya Jauhari yang dikutip oleh Dalman menyatakan bahwa membaca merupakan aktivitas berbahasa yang bersifat respektif dan aktif.<sup>12</sup> Membaca menurut Klein yang dikutip oleh Rahim, menyatakan bahwa mengemukakan bahwa definisi membaca mencakup: (1) membaca merupakan suatu proses, (2) membaca adalah strategis, dan (3) membaca merupakan interaktif.<sup>13</sup>

Membaca merupakan suatu proses dimaksudkan informasi dari teks dan pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca mempunyai peranan yang utama dalam membentuk makna. Membaca adalah strategis diartikan bahwa pembaca yang efektif menggunakan berbagai strategi membaca yang sesuai dengan teks dan konteks dalam rangka mengkonstruksi makna ketika membaca. Strategi ini bervariasi sesuai dengan jenis teks dan tujuan membaca. Membaca merupakan interaktif adalah keterlibatan pembaca dengan teks tergantung pada konteks. Orang yang senang membaca teks yang bermanfaat akan menemui beberapa tujuan yang ingin dicapainya. Teks yang dibaca seseorang harus mudah dipahami sehingga terjadi interaksi antara pembaca dan teks.

### 3. Konsep Milestones

Teori milestones (dalam Guerra, Williamson, Lucas-Molina, 2012) sedang berada pada dua tahap perkembangan yaitu: a). Tahap mengembangkan kemampuan kognitif dan linguistiknya seperti belajar untuk dapat mengontrol dirinya dan belajar mengenal kosakata baru dan; b). Tahap mengembangkan

---

<sup>12</sup> Dalman, Keterampilan Membaca, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 5.

<sup>13</sup> Farida Rahim, Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), h. 25.

kemampuan sosial-emosional dan perilaku yaitu dengan belajar memahami peran gender, mengembangkan emosi serta belajar mengembangkan empati, moral.<sup>14</sup>

Dalam al-qur'an telah dijelaskan tentang pentingnya membaca, Allah swt., berfirman dalam QS. Al-'Alaq/96 : 1-5.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَعْلَم بِالْقَلَمِ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَهُ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Terjemahnya :

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,
4. yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam,
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.<sup>15</sup>

Selanjutnya dalam ayat lain Allah swt., berfirman dalam QS. Al-Baqarah/

2 : 121

الَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَتْلُونَهُ حَقَّ تِلَاوَتِهِ أُولَٰئِكَ يُؤْمِنُونَ بِهِ ۗ وَمَنْ يَكْفُرْ بِهِ ۗ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْخَاسِرُونَ ﴿١٢١﴾

Terjemahnya :

Orang-orang yang telah Kami berikan Al kitab kepadanya, mereka membacanya dengan bacaan yang sebenarnya, mereka itu beriman kepadanya. dan Barangsiapa yang ingkar kepadanya, Maka mereka Itulah orang-orang yang rugi.<sup>16</sup>

Surah ini mengajak manusia untuk membaca dengan bacaan yang sebenarnya sesuai dengan apa yang telah diterangkan, sehingga tidak ada simpang

<sup>14</sup> Annisa Alda Arrumdias, Sukaesi Marianti dan Dita Rachmayani, *An Analysis Child-Parent Relationship with Problematic Media Use*, Jurusan Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Brawijaya, Kota Malang.

<sup>15</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (2017).

<sup>16</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (2017).

siur antar informasi. Jelas, kata membaca sangat ditekankan agar tidak menjadi orang yang merugi.

Sedangkan menurut Tampubolon dikutip oleh Dalman menyatakan bahwa membaca adalah satu dari empat kemampuan bahasa pokok, dan merupakan satu bagian atau komponen dari komunikasi lain.<sup>17</sup> Dalam komunikasi tulisan, sebagaimana telah dikatakan, lambang-lambang bunyi bahasa diubah menjadi lambang-lambang tulisan atau huruf-huruf.

Dalman menyatakan membaca merupakan perkembangan keterampilan yang bermula dari kata dan berlanjut kepada membaca kritis.<sup>18</sup> Membaca merupakan hasil interaksi antara persepsi terhadap lambang-lambang yang mewujudkan bahasa melalui keterampilan berbahasa yang dimiliki pembaca dan pengetahuannya tentang alam sekitar. Membaca sebagai suatu kegiatan memahami pola-pola bahasa dalam penampilannya secara tertulis untuk memperoleh informasi darinya.

Sejalan dengan beberapa pendapat di atas, membaca mencakup: *pertama*, membaca merupakan suatu proses. Maksudnya adalah informasi dari teks atau pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca mempunyai peranan yang utama dalam membentuk makna. *Kedua*, membaca adalah strategis. membaca yang efektif menggunakan berbagai strategi membaca yang sesuai dengan teks dan konteks dalam rangka mengonstruksi makna ketika membaca. *Ketiga*, membaca interaktif. Keterlibatan pembaca dengan teks tergantung pada konteks.

---

<sup>17</sup> Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 254.

<sup>18</sup> Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 254.



Tarigan berpendapat bahwa membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis.<sup>19</sup> Dalam hal ini, membaca adalah suatu usaha untuk menelusuri makna yang ada dalam tulisan.

Berdasarkan beberapa definisi tentang membaca yang telah disampaikan di atas, dapat disimpulkan bahwa membaca adalah proses perubahan bentuk lambang, tanda, tulisan menjadi wujud bunyi yang bermakna. Oleh sebab itu, kegiatan membaca ini sangat ditentukan oleh kegiatan fisik dan mental yang menuntut seseorang untuk menginterpretasikan simbol-simbol tulisan dengan aktif dan kritis sebagai pola komunikasi dengan diri sendiri, agar pembaca dapat menemukan makna tulisan dan memperoleh informasi yang dibutuhkan.

Pada dasarnya, membaca merupakan suatu proses. Memasukkan proses membaca ke dalam kegiatan membaca itu sendiri atas proses membaca dan produk membaca. Proses membaca adalah tindakan/kegiatan membaca, sedangkan produk membaca adalah komunikasi pikiran dan perasaan penulis pada pembaca. Kegiatan membaca, pembaca harus dapat: (1) mengamati lambang yang disajikan di dalam teks, (2) menafsirkan lambang atau kata, (3) mengikuti kata tercetak dengan pola linier, logis, dan gramatikal, (4) menghubungkan kata dengan pengalaman langsung untuk memberi makna terhadap kata tersebut, (5) membuat referensi (kesimpulan) dan mengevaluasi materi bacaan, (6) mengingat yang dipelajari pada masa lalu dan menggabungkan ide-ide baru dan fakta-fakta dengan isi teks, (7) mengetahui hubungan antara lambang dan bunyi, serta antar

---

<sup>19</sup> Tarigan, H.G., *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa Bandung, 2018), h. 7.

kata yang dinyatakan di dalam teks, dan (8) membagi perhatian dan sikap pribadi pembaca.<sup>20</sup>

#### b. Tahap Perkembangan Membaca

Pembelajaran membaca perlu mempertimbangkan aspek perkembangan bahasa tulis setiap anak, yakni pada tingkatan mana siswa sudah memunculkan bahasa tulis. Penelitian yang dilakukan di Barat menunjukkan adanya tingkatan atau tahap membaca pada anak. Tingkatan tersebut bersifat hierarkis. Berdasarkan hal tersebut Cochrane, et.al dikutip oleh Slamet Suyanto, menyatakan bahwa tahapan perkembangan membaca yaitu: 1) tahap magis (*magical stage*); 2) tahap konsep diri (*self concept stage*); 3) tahap membaca peralihan (*bridging reading stage*); 4) tahap membaca lanjut (*take off reader stage*); 5) tahap membaca mandiri (*independent reader stage*).<sup>21</sup>

Pada tahap magis (*magical stage*), siswa belajar memahami fungsi dari bacaan. Siswa mulai menyukai bacaan, menganggap bacaan itu penting.

Selanjutnya, pada tahap konsep diri (*self concept stage*), siswa memandang dirinya sudah dapat membaca (padahal belum). Siswa sering berpura-pura membaca buku. Siswa sering menerangkan isi atau gambar dalam buku yang siswa sukai kepada siswa lain seakan siswa sudah dapat membaca.

Pada tahap membaca peralihan (*bridging reading stage*), siswa mulai mengenal huruf atau kata yang sering siswa jumpai, misalnya dari buku cerita yang sering diceritakan orangtuanya. Siswa dapat menceritakan kembali alur

---

<sup>20</sup> Tarigan, H.G., *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa Bandung, 2018), h. 9.

<sup>21</sup> Slamet Suyanto, *Konsep Dasar Pendidikan Anak*, (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2015), h. 97.

cerita dalam buku sebagaimana yang diceritakan orangtua kepadanya. Siswa juga mulai tertarik tentang jenis-jenis huruf dalam alfabet.

### 3. Hakikat Kemampuan Membaca Permulaan

Berbicara mengenai membaca sebagai aktivitas yang kompleks, Farida Rahim mengatakan bahwa ada tiga istilah yang sering digunakan untuk memberikan komponen dasar dari proses membaca, yaitu *recording*, *decoding*, dan *meaning*. *Recording* merujuk pada kata-kata dan kalimat, kemudian mengasosiasikannya dengan bunyi-bunyi sesuai dengan sistem tulisan yang digunakan, sedangkan proses *decoding* (penyandian) merujuk pada proses penerjemahan rangkaian grafis ke dalam kata-kata.<sup>22</sup>

Proses *recording* dan *decoding* biasanya berlangsung pada kelas-kelas awal, yang dikenal dengan istilah membaca permulaan. Penekanan membaca pada tahap ini ialah kemampuan perseptual, yaitu pengenalan korespondensi rangkaian huruf dengan bunyi-bunyi bahasa. Sementara itu proses memahami makna (*meaning*) yang mendalam lebih ditekankan di kelas-kelas tinggi Sekolah Dasar. Namun, hal tersebut tidak menutup kemungkinan bagi siswa untuk belajar memaknai kata-kata yang siswa baca. Cara yang dapat dilakukan, yaitu dengan menggunakan gambar atau ilustrasi yang sesuai dengan kata-kata yang siswa baca.

Menurut Rahim tujuan membaca mencakup : a). Kesenangan, b.) Menyempurnakan membaca nyaring, c). Menggunakan strategi tertentu, d). Memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topik, e). Mengaitkan informasi

---

<sup>22</sup> Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), h. 2.

baru dengan informasi yang telah dfiketahui, f). Memperoleh informasi untuk laporam lisan atau tertulis, g). Menginformasikan atau menolak prediksi, h). Menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperolaeh dari suatu teks dalam beberapa cara lain dan mempelajari tentang struktur teks, i). Menjawab pertanyaan yang spesifik.<sup>23</sup>

Menurut Tarigan, tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan. Adapun tujuannya adalah sebagai berikut.

- a. Membaca untuk menemukan atau mengetahui penemuan-penemuan yang telah dilakukan oleh tokoh.
- b. Membaca untuk mengetahui mengapa hal itu merupakan topik yang baik dan menarik, masalah yang terdapat dalam cerita, apa-apa yang dipelajari atau yang dialami tokoh, dan merangkum hal-hal yang dilakukan oleh tokoh untuk mencapai tujuannya.
- c. Membaca untuk menemukan atau mengetahui apa yang terjadi pada setiap bagian cerita, yang terjadi mula-mula pertama, kedua, dan ketiga atau seterusnya-  
setiap tahap dibuat untuk memecahkan suatu masalah, adegan-adegan dan kejadian, kejadian buat dramatisasi.
- d. Membaca untuk menemukan serta mengetahui mengapa parah toko merasakan seperti cara mereka itu, apa yang hendak diperlihatkan oleh pengarang kepada pembaca, mengapa para tokoh berubah, kualitas yang dimiliki para tokoh yang membuat mereka berhasil atau gagal.

---

<sup>23</sup> Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), h. 23.

- e. Membaca untuk menemukan serta mengetahui apa yang tidak biasa, tidak wajar mengenai seseorang tokoh, apa yang lucu dalam cerita, atau apakah cerita itu benar atau tidak benar.
- f. Membaca untuk menemukan apakah tokoh berhasil atau hidup dengan ukuran-ukuran tertentu, apakah yang ingin berbuat seperti di perbuat oleh tokoh, atau bekerja seperti cara tokoh bekerja dalam cerita itu.
- g. Membaca untuk menemukan bagaimana caranya tokoh berubah, bagaimana hidupnya berbeda dari kehidupan yang kita kenal, bagaimana dua cerita mempunyai persamaan, dan bagaimana tokoh menyerupai pembaca.<sup>24</sup>

Dalman menjelaskan ada tujuh tujuan dari kegiatan membaca yaitu: 1). *Reading of details or fact* (membaca untuk memperoleh fakta dan perincian), 2). *Reading for main ideals* (membaca untuk memperoleh ide-ide utama), 3). *Reading for sequence or organization* (membaca untuk mengetahui urusan/susunan struktur karangan), 4). *Reading for inference* (membaca untuk menyimpulkan), 5). *Reading to classify* (membaca untuk mengelompokkan), 6). *Reading to evaluate* (membaca untuk menilai, mengevaluasi), 7). *Reading to compare or contrast* (membaca untuk meperbandingkan).<sup>25</sup>

Dari ketujuh tujuan membaca yang disampaikan tersebut semuanya dapat dicapai sesuai dengan kepentingan pembaca. Dalam hal ini, teks bacaan (fiksi atau nonfiksi) yang digunakan untuk membaca perlu disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai. Pembaca perlu mencari teks yang sesuai dengan tujuan membacanya. Apabila kita keliru menentukan teks bacaan tersebut maka bisa jadi

---

<sup>24</sup> Tarigan, H.G., *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa Bandung, 2018), h. 11.

<sup>25</sup> Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 11.

tujuan yang ingin dicapai juga bisa keliru. Oleh sebab itu, sebelum membaca, sebaiknya ditentukan dulu tujuan membaca kita agar informasi yang diinginkan tercapai.

Pada dasarnya, tujuan pembelajaran membaca dibagi atas dua tujuan utama, yaitu : tujuan behavioral dan tujuan ekspresif. Tujuan behavioral disebut dengan tujuan tertutup, sedangkan tujuan ekspresif disebut tujuan terbuka. Tujuan behavioral diarahkan pada kegiatan-kegiatan membaca: (1) pemahaman makna kata, (2) keterampilan-keterampilan studi, dan (3) pemahaman terhadap teks bacaan. Tujuan ekspresif diarahkan pada kegiatan-kegiatan: (a) membaca pengarah diri sendiri, (b) membacapenafsiran atau membaca interpretatif, dan (c) membaca kreatif<sup>26</sup>.

Selanjutnya menurut Dalman, dalam pembelajaran membaca, belajar membaca harus sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Oleh sebab itu, tujuan membaca dapat berupa: (1) Memahami secara detail dan menyeluruh isi bacaan. Cara membacanya adalah baca dengan teliti dalam kecepatan normal. Pahami setiap gagasan yang diungkapkan dengan cermat. (2) Menangkap ide pokok/gagasan utama buku secara cepat (waktu terbatas). Caranya, bacalah dengan kecepatan tinggi halaman demi halaman. Gerak mata mengarah kebawah (vertikal). Perhatikan kata-kata kunci, dan agak mengabaikan hal-hal yang kurang menunjang. (3) Mendapatkan informasi tentang sesuatu (misalnya, kebudayaan suku india). (4) Mengenali makna kata-kata (istilah) sulit. (5) Ingin mengetahui peristiwa penting yang terjadi di seluruh dunia. (6) Ingin mengetahui peristiwa

---

<sup>26</sup> Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 13.

penting di masyarakat sekitar. Caranya: Skimlah huruf awal kata dalam kamus temukan kata yang Anda maksud, dan pahami maknanya. (7) Ingin memperoleh kenikmatan dari karya fisik. Caranya baca dengan santai. Nikmati bahasa, jalan cerita, tema, atau suasananya. (8) Ingin memperoleh informasi tentang lowongan kerja. (9) Ingin mencari merek barang yang cocok dibeli. (10) Ingin menilai kebenaran gagasan pengarang/penulis. (11) Ingin mendapatkan alat tertentu (*instrumen affect*). (12) Ingin mendapatkan keterangan tentang pendapat seseorang (ahli) atau keterangan tentang definisi suatu istilah. Caranya Skimlah daftar indeks yang ada dalam buku. Pilih indeks yang sesuai, lalu temukan kata atau nama pengarang (ahli) yang anda cari. Kemudian bacalah penjelasannya di halaman yang ditunjuk.<sup>27</sup>

#### 4. Teknik dan Hakikat Membaca Berbasis Milestone

Pada dasarnya, membaca bertujuan mendapatkan informasi. Efisiensi membaca akan lebih baik, jika informasi yang dibutuhkan sudah ditentukan lebih dahulu. Informasi fokus adalah informasi terpenting atau hal-hal terpenting yang terdapat dalam teks bacaan. Dalam sebuah bacaan, informasi yang di butuhkan itu adalah informasi fokus.

Menurut Rahim menyatakan untuk menemukan informasi fokus secara efisien, ada beberapa teknik membaca yang digunakan, yaitu: (1) baca-pilih (*selecting*), (2) baca-lompat (*skipping*), (3) baca-layap (*skimming*), dan (4) baca-tatap (*scanning*).<sup>28</sup>

<sup>27</sup> Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 14-15.

<sup>28</sup> Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), h. 51-52.

Pada dasarnya, membaca bertujuan mendapatkan informasi. Efisiensi membaca akan lebih baik, jika informasi yang dibutuhkan sudah ditentukan lebih dahulu. Informasi fokus adalah informasi terpenting atau hal-hal terpenting yang terdapat dalam teks bacaan dalam sebuah bacaan, informasi yang kita butuhkan itu adalah informasi fokus. Pembaca dapat juga mempergunakan teknik baca-tatap (*scanning*), yaitu membaca dengan cepat dan dengan memusatkan perhatian untuk menentukan bagian bacaan yang berisi informasi fokus yang telah ditentukan, dan seterusnya membaca bagian itu dengan teliti sehingga informasi fokus itu ditemukan dengan tepat dan dipahami benar.

Pembaca dapat juga mempergunakan teknik baca-tatap (*scanning*), yaitu membaca dengan cepat dan dengan memusatkan perhatian untuk menentukan bagian bacaan yang berisi informasi fokus yang telah ditentukan, dan seterusnya membaca bagian itu dengan teliti sehingga informasi fokus itu ditemukan dengan tepat dan dipahami benar. Dalam paragraf, yang terutama harus ditemukan ialah pikiran pokok. Pikiran pokok dimaksud adalah informasi fokus, kecuali jika secara khusus yang dicari adalah pikiran jabaran (pikiran penjelas). Karena pikiran pokok selalu terkandung dalam kalimat topik itulah yang terutama harus ditemukan. Dalam membaca, sedikitnya ada enam kata yang harus dikenal yaitu literasi, iliterasi, aliterasi, literat, iliterat, dan aliterat. Literasi adalah kemampuan membaca. Iliterasi adalah ketidak mampuan membaca. Aliterasi adalah kekurangan sikap membaca. Literat adalah bentuk adjektiva yang berarti dapat menulis dan dapat membaca sdalam suatu bahasa. Iliterat adalah bentuk adjektiva kata aliterasi.



Membaca merupakan kegiatan yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Hal senada dikemukakan oleh Faar yang dikutip oleh Dalman, menyatakan bahwa *Read is the heart of education*, atau membaca merupakan jantungnya pendidikan. Membaca diartikan sebagai pengucapan kata-kata, mengidentifikasi kata dan mencari arti dari sebuah teks.<sup>29</sup> Membaca bertujuan untuk mendapatkan arti atau struktur dalam yang terdapat dalam struktur luar Bahasa. Membaca berarti mengidentifikasi kata-kata dan mendapatkan makna dari kata-kata tersebut.

Membaca diawali dari struktur luar bahasa yang dapat dilihat dari kemampuan visual untuk mendapatkan makna yang terdapat dalam struktur bahasa. Dengan kata lain, membaca berarti menggunakan struktur dalam untuk menginterpretasikan struktur luar yang terdiri dari kata-kata dalam sebuah teks. Membaca merupakan proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Jadi, bacaan membaca dapat menangkap ide, gagasan dan amanat yang hendak disampaikan oleh penulis. Sewaktu proses membaca berlangsung, selama itu pula terjadi komunikasi secara tidak langsung antara pembaca dan penulis. Menurut Putra dengan membaca buku bermutu, seseorang memiliki keunggulan komparatif dibanding orang yang tidak membaca.<sup>30</sup>

Dari beberapa pendapat para ahli yang sudah disebutkan, digunakan sebagai konsep membaca, yaitu merupakan sebuah proses yang melibatkan kemampuan visual dan kemampuan kognisi. Kedua kemampuan ini perlu untuk

---

<sup>29</sup> Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 20.

<sup>30</sup> R. Masri Putra Saleb, *Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini*, (Jakarta: Indeks, 2018), h. 7

memberikan lambang-lambang huruf agar dapat difahami dan menjadi makna bagi pembaca.

## 5. Membaca Permulaan Berbasis Milestone

Menurut Kuntarto membaca permulaan merupakan program pembelajaran yang diorientasikan kepada kemampuan membaca permulaan di kelas-kelas awal pada saat anak-siswa mulai memasuki bangku sekolah. Pada tahap awal siswa memasuki bangku sekolah di kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah, membaca permulaan merupakan menu utama.<sup>31</sup>

Pembelajaran membaca permulaan diberikan di kelas I dan II, tujuannya adalah agar siswa memiliki kemampuan memahami dan menyuarakan tulisan dengan intonasi yang wajar, sebagai dasar untuk dapat membaca lanjut. Pembelajaran membaca permulaan merupakan tingkatan proses pembelajaran membaca untuk menguasai sistem tulisan sebagai representasi visual bahasa. Tingkatan ini sering disebut dengan tingkatan belajar membaca (*learning to read*).

### a. Tujuan Membaca Permulaan

Tujuan membaca permulaan pada dasarnya ialah memberi bekal pengetahuan dan keterampilan kepada siswa untuk mengenal tentang teknik-teknik membaca permulaan dan mengenalkan menangkap isi bacaan dengan baik.<sup>32</sup>

Secara rinci pembelajaran membaca permulaan bertujuan sebagai berikut.

---

<sup>31</sup> Eko Kuntarto, *Pembelajaran Calistung*, (Jakarta: Eno Production, 2013), h. 7.

<sup>32</sup> Eko Kuntarto, *Pembelajaran Calistung*, (Jakarta: Eno Production, 2013), h. 8.

- 1) Memupuk dan mengembangkan kemampuan anak-siswa untuk memahami dan mengenalkan cara membaca dengan baik.
- 2) Melatih dan mengembangkan kemampuan siswa untuk mengenal huruf-huruf.
- 3) Melatih dan mengembangkan kemampuan siswa untuk mengubah tulisan menjadi bunyi bahasa.
- 4) Memperkenalkan dan melatih siswa mampu membaca sesuai dengan tehnik-tehnik tertentu.
- 5) Melatih keterampilan siswa untuk memahami kata-kata yang dibaca, didengar, dan mengingatnya dengan baik.
- 6) Melatih keterampilan siswa untuk dapat menetapkan arti tertentu dari sebuah kata dalam suatu konteks.

Pembelajaran membaca permulaan diberikan di kelas I dan II. Tujuannya adalah agar siswa memiliki kemampuan memahami dan menyuarakan tulisan dengan intonasi yang wajar, sebagai dasar untuk dapat membaca lanjut. Tujuan membaca permulaan juga dijelaskan dalam yaitu agar siswa dapat membaca kata-kata dan kalimat sederhana dengan lancar dan tepat.

#### b. Langkah membaca permulaan Milestone

Menurut Kuntarto mengemukakan langkah-langkah membaca, permulaan milestone adalah mengenal unsur kalimat, mengenal unsur kata, mengenal unsur huruf, merangkai huruf menjadi suku kata, merangkai suku kata menjadi kata. Oleh karena itu, dapat dijelaskan bahwa membaca permulaan berbasis milestone adalah suatu aktivitas untuk mengenalkan rangkaian huruf dengan bunyi-bunyi

bahasa. Membaca permulaan ini dipelajari di kelas 1 dan 2 mempunyai tujuan agar siswa memiliki kemampuan memahami dan menyuarakan tulisan dengan intonasi yang tepat.<sup>33</sup>

Selanjutnya Kuntarto menyatakan bahwa ada lima langkah membaca permulaan berbasis milestone, yaitu :

#### 1) Mengenal Huruf

Ada berbagai cara dalam mengenal huruf pada siswa, di antaranya yaitu:

- a) Menyanyikan abjad A-Z dengan irama atau lagu
- b) Mengenal huruf vocal dan konsonan
- c) Menggunakan media gambar sesuai dengan abjad
- d) Mewarnai huruf yang sudah diberi garis sebelumnya sambil melafalkannya.

#### 2) Membaca suku Kata

Mengenal suku kata pada siswa kelas rendah dapat dilakukan dengan cara memasang huruf konsonan dengan huruf vocal. Untuk huruf tertentu yang mirip biasanya siswa sering tertukar dapat diulang lebih intensif dengan sering memasangkannya sehingga siswa dapat menemukan sendiri perbedaan bentuk dari huruf-huruf tertentu.

#### 3) Membaca kata

Mengenalkan kata pada siswa kelas rendah dapat dilakukan dengan cara memasang suku kata dengan dibantu gambar.

#### 4) Membaca kalimat sederhana

---

<sup>33</sup> Eko Kuntarto, *Pembelajaran Calistung*, (Jakarta: Eno Production, 2013), h. 11.

Mengenalkan kalimat sederhana pada siswa kelas rendah dapat dilakukan dengan menggabungkan kata yang sudah dipahami siswa.

#### 5) Membaca teks pendek

Mengenalkan teks pendek pada siswa kelas rendah diawali dengan teks yang terdiri atas dua kalimat sederhana.<sup>34</sup>

Berdasarkan uraian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa membaca merupakan proses yang kompleks yang melibatkan berbagai aktivitas, yaitu aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Proses membaca sampai akhirnya menjadi keahlian membaca berkembang secara bertahap. Pertama, seorang siswa akan menunjukkan kesukaan pada buku. Selanjutnya, kemampuan membaca siswa akan terus berkembang ketika siswa mendapatkan bimbingan dari orang yang lebih dewasa yang ada di lingkungan anak.

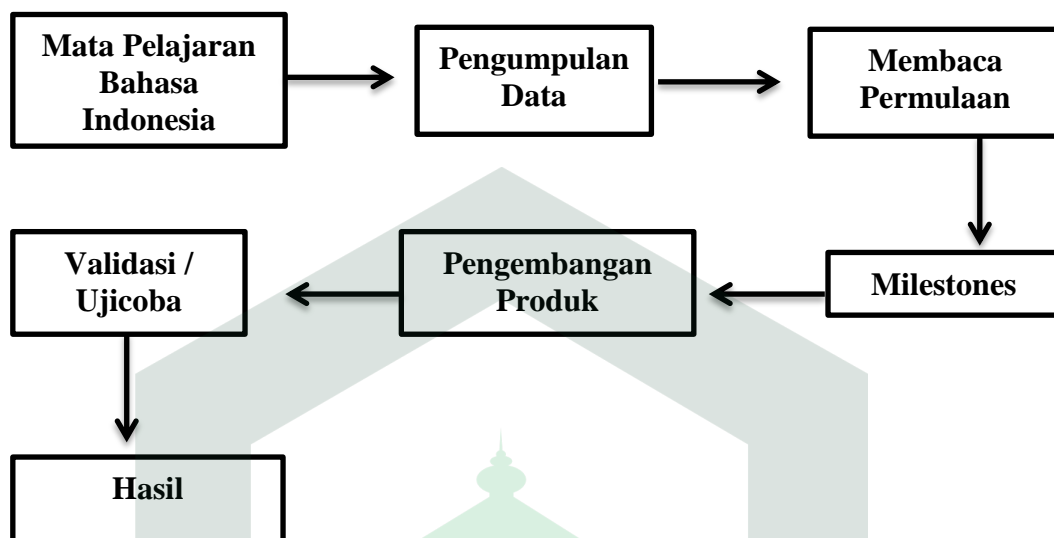
### **C. Kerangka Pikir**

Berdasarkan hasil observasi pra penelitian yang dilakukan pada kelas II MI Datok Sulaiman, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pengamatan dalam proses pengembangan instrumen membaca permulaan berbasis milestones, diketahui bahwa siswa masih kurang memahami dalam belajar membaca disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya adalah ketidaktepatan metode dan model pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Kerangka pikir dalam penelitian ini yang dikembangkan adalah model pengembangan ADDIE terdiri dari lima tahapan yang meliputi analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan

---

<sup>34</sup> Eko Kuntarto, *Pembelajaran Calistung*, h. 13.

(*development*), implementasi (*implementation*) dan evaluasi (*evaluation*) dan disajikan dalam bentuk bagan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis dalam penelitian pengembangan ini yakni kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas II MI Datok Sulaiman Kota Palopo, dapat ditingkatkan dengan menggunakan pendekatan milestone yang berisi buku paket bergambar, suku kata, dan kata sebagai keterangan gambar dalam kegiatan pembelajaran membaca permulaan.

IAIN PALOPO

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### ***A. Jenis dan Desain Penelitian***

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai subjek penelitian dan perilaku subjek penelitian pada suatu periode tertentu.<sup>35</sup>

Desain penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *Research and Development*, menurut Sugiyono metode penelitian *Research and Development* yang disingkat dengan R&D adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.<sup>36</sup> Produk yang dihasilkan bisa berbentuk software, ataupun hardware seperti buku, modul, paket, program pembelajaran ataupun alat bantu belajar. Penelitian dan pengembangan berbeda dengan penelitian biasa yang hanya menghasilkan saran-saran bagi perbaikan, penelitian dan pengembangan menghasilkan produk yang langsung digunakan.

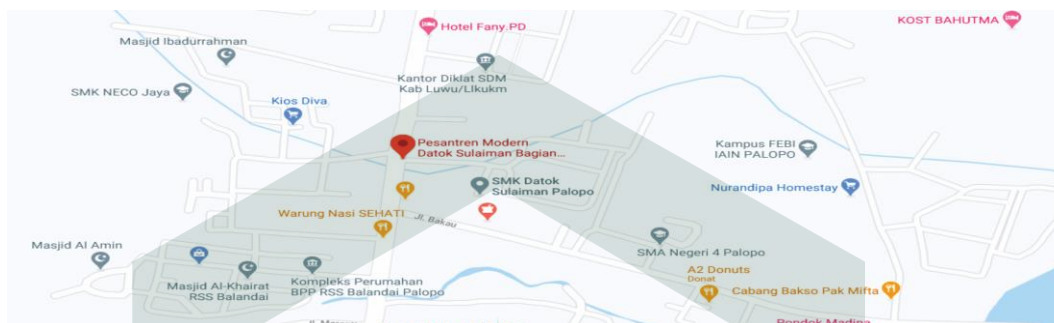
---

<sup>35</sup> Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, (Jakarta Selatan: Referensi (GP Press Group), 2013), h. 11.

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 44.

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Datok Sulaiman Palopo Jl. DR. Ratulangi, Kelurahan Balandai Kecamatan Bara Kota Palopo. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli 2021.



Gambar 3.1 Alamat MI Datok Sulaiman Palopo

## C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan variabel yang akan diteliti. Subjek dalam penelitian ini yang terdiri atas 13 siswa perempuan dan 14 siswa laki-laki, dan keseluruhan siswa dijadikan subjek adalah 27 siswa MI Datok Sulaiman Kota Palopo. Objek penelitian merupakan permasalahan yang diteliti. Menurut Sugiyono adalah sebagai berikut : “Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”<sup>37</sup> Dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti lebih lanjut mengenai proses pengembangan instrumen membaca permulaan berbasis milestone pada siswa kelas II MI Datok Sulaiman Kota Palopo.

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 54.



#### ***D. Prosedur Pengembangan***

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk merumuskan program pembelajaran membaca permulaan berbasis milestone untuk mengakomodasi siswa yang mengalami kesulitan membaca. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut dilaksanakan dengan beberapa tahap pelaksanaan program pembelajaran membaca permulaan sesuai dengan program yang telah di validasi berbasis daring.

##### **1. Tahap Penelitian Pendahuluan**

Tahapan pertama penelitian adalah studi pendahuluan. Studi pendahuluan diperlukan untuk menggali data dan informasi tentang kondisi objektif siswa yang mengalami kesulitan membaca permulaan, yang meliputi kemampuan siswa membaca dan mengenal huruf vokal dan konsonan, membaca suku kata, dan membaca kata dengan melaksanakan asesmen, berupa tes, wawancara, dan observasi langsung. Dan mengetahui kondisi objektif pembelajaran membaca permulaan yang dilaksanakan oleh guru, yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi. Untuk menggali data tentang kondisi objektif pembelajaran ini dilaksanakan observasi langsung dan wawancara.

Hasil dari temuan-temuan pada saat studi pendahuluan dan studi literatur kemudian dideskripsikan dan dianalisis sebagai dasar perumusan program pembelajaran sehingga proses penyusunan program pembelajaran sesuai dengan hasil temuan dan mampu mengakomodasi semua temuannya.

## 2. Tahap Pengembangan Produk Awal

Pada tahap ini dirancang pengembangan instrumen yang sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Tahap pengembangan produk yang dihasilkan berupa pengembangan instrumen yang dirancang dengan memenuhi prinsip milestone. Pengembangan instrumen ini memperhatikan kesesuaian materi dengan kurikulum, kesesuaian dengan karakteristik siswa serta kesesuaian dengan prinsip milestone yang membebaskan siswa untuk mengembangkan konsep yang mereka pelajari. Pengembangan instrumen ini diharapkan dapat mencapai target seperti yang diharapkan, yaitu berkualitas tinggi, sehingga pengembangan instrumen yang di rancang dengan baik akan meningkatkan proses kelancaran dalam membaca permulaan pada siswa menjadi lebih efektif.

## 3. Tahap Validasi Ahli

Setelah pengembangan produk awal dengan hasil perbaikan *self evaluation*, mengkonsultasikan dan mendiskusikan produk dengan ahli, serta meminta tanggapan ahli (*expert review*) untuk memprediksi tentang produk awal akan dapat digunakan seperti yang diharapkan. Pengumpulan penilaian ahli dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa angket dan juga lembar validasi yang dilakukan oleh peneliti dan dinilai oleh para ahli. Validasi yang dilakukan meliputi validasi isi dan validasi konstruk. Validasi isi dilakukan untuk melihat apakah produk yang dirancang telah sesuai dengan kurikulum mata pelajaran bahasa Indonesia kelas II MI Datok Sulaiman Palopo dan sesuai dengan prinsip milestone.

Tabel 4.1 Nama-nama Pakar Validator

No	Nama Validator	Jabatan
1	Sukmawaty, S.Pd., M.Pd.	Validator Bahasa
2	Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd.	Validator Materi
3	Arwan Wiratman, S.Pd., M.Pd.	Validator Desain

### ***E. Teknik Pengumpulan Data***

Data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak mendapatkan data memenuhi standar data yang ditetapkan. Metode yang digunakan dalam proses pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes.

Menurut Arikunto tes dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi.<sup>38</sup> Untuk mengukur kemampuan dasar antara lain: tes mengukur inteligensi (IQ), tes minat, tes bakat khusus.

Dalam pengumpulan data peneliti memberikan sebuah tes yang berupa tes kepada siswa. Kemudian siswa diminta untuk membacakan teks di depan kelas. Penilaian dilakukan oleh peneliti sendiri, sistem penelitian ini ditetapkan dengan maksud untuk menghindari terjadinya subyektifitas dari penilai, sehingga diharapkan penilaian yang diberikan dapat lebih bersifat obyektif.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan tes kepada subjek penelitian. Hasil tes yang diperoleh merupakan data primer. Dalam hal ini peneliti menggunakan tes membaca. Penilaian dilakukan setelah siswa

<sup>38</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 266.

mendapatkan pelajar dari guru kelas, langkah pertama melakukan tes membaca yaitu dengan memberikan teks utuh yang telah ditentukan. Satu persatu siswa diminta membaca teks tersebut. Wacana yang ditekankan tersebut diambil dari salah satu materi yang ada dalam buku pelajaran tematik kelas II di MI Datok Sulaiman yang menjadi subjek penelitian. Sehingga kemungkinan besar siswa belum pernah membaca wacana teks tersebut. Langkah-langkah yang diperlukan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengecek kehadiran siswa sebagai subjek penelitian sesuai yang diharapkan.
2. Memberikan teks bacaan kepada subjek penelitian.
3. Meminta subjek tampil di depan kelas satu persatu.
4. Memberikan penilaian kepada subjek sesuai aspek yang telah ditetapkan.

Tabel 1 : Format Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan Berbasis Milestone dalam Pelajaran Bahasa Indonesia

No.	Unsur Penilaian	Indikator	Skor
1.	Mengenal Huruf	Mengenal semua huruf dari A-Z (26 huruf) dalam pembelajaran	100
		Mengenal sebagian huruf dari A-T (20 huruf) dalam pembelajaran	70
		Mengenal sebagian huruf dari A-O (15 huruf) dalam pembelajaran	60
		Jika tidak mengenali huruf secara Berurutan	50
		Tidak mengenali huruf sama sekali	40
2.	Membaca suku kata	Membaca semua suku kata dengan tepat dan bermakna	100
		Membaca suku kata tanpa terbata-bata	70
		Membaca suku kata dengan kurang Tepat	60
		Membaca suku kata dengan terbata-bata	50
		Tidak bisa membaca kata	40
3.	Membaca kata	Mampu membaca semua kata (61 kata) dan bermakna	100
		Mampu membaca sebagian kata (30 kata)	70

		Mampu membaca kata (20 kata)	60
		Mampu membaca kata (10 kata )	50
		Tidak mampu membaca kata	40
4.	Membaca kalimat Sederhana	Mampu membaca semua 21 kalimat sederhana dengan tepat dan bermakna	100
		Mampu membaca 16 kalimat sederhana	70
		Mampu membaca 13 kalimat Sederhana	60
		Mampu membaca 7 kalimat sederhana	50
		Tidak mampu membaca kalimsat Sederhana	40
5.	Membaca teks pendek	Membaca semua teks pendek dengan lancar dan bermakna	100
		Membaca sebagian teks pendek	70
		Membaca sedikit teks pendek	60
		Membaca teks pendek dengan terbata-bata	50
		Tidak bisa membaca teks pendek	40
<b>Jumlah Skor Maksimum</b>			<b>320</b>

#### ***F. Teknik Analisis Data***

Penghitungan persentase penguasaan materi pembelajaran yaitu sebagai berikut :

Menurut Nilam Permatasari Munir dalam buku Riduwan, mengemukakan bahwa teknik pengumpulan data yaitu dengan data validitas diperoleh dari ahli materi, ahli media pembelajaran dan ahli desain. Kemudian untuk mencari hasil dari penilaian para ahli validator tersebut dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{skor per item}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Berdasarkan perhitungan tersebut. Maka ditetapkan kriteria persentase dengan pedoman interpresentasi yang digunakan ditunjukkan pada tabel 3.5 berikut ini.

Tabel 3.5 Kategori Validitas LKS<sup>39</sup>

%	Kriteria
0-20	Tidak valid
21-40	Kurang valid
41-60	Cukup valid
61-80	Valid
81-100	Sangat valid

Sumber Al-Khwarizmi: *Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan*

#### *Alam*

Kualitas LKS dinyatakan layak apabila berada pada kategori valid dan sangat valid atau pada range persentase 61 – 100.

Penilaian proses membaca dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung pada setiap pertemuan dan beberapa pertemuan berikutnya sampai selesai dipelajarinya satu kompetensi dasar oleh siswa. Penelitian proses pada setiap pertemuan dilakukan pada akhir pertemuan. Hasil penelitian proses pembelajaran yang dilakukan pada setiap akhir pertemuan memberi gambaran tentang hasil (sementara) dari siswa pada pertemuan itu. Hasil penilaian itu menjadi acuan bagi guru dalam menentukan langkah pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Dengan hasil itu guru dapat memutuskan apakah rencana pembelajaran yang telah diinginkan yang dibuat dapat diteruskan pelaksanaannya atau harus dilakukan penyesuaian, atau bahkan perubahan.

Penilaian proses pembelajaran membaca dilakukan terus menerus pada setiap pertemuan dengan mengacu pada pada semua indikator yang telah ditetapkan setiap kompetensi dasar. Dari hasil penelitian beberapa pertemuan pada pembelajaran pada kompetenai dasar akhirnya akan diperoleh deskripsi atau

<sup>39</sup> Riduwan, Belajar Mudah Penelitian (Jakarta: Alfabeta, 2005), 89.

gambaran pencapaian kompetensi tiap siswa pada satu kompetensi dasar yang mencakup semua indikator. Penilaian hasil pembelajaran dilakukan setelah kompetensi dasar membaca teks pelajaran. Teknik penilaian pembelajaran dapat dilakukan dengan tes.

Hasil penilaian dikualifikasikan dengan pedoman pada skala penilaian penilaian yang dibuat oleh Arikunto<sup>40</sup> yaitu seperti yang digambarkan pada tabel berikut.

Tabel 2 : Tabel Kriteria Tapsiran untuk Kemampuan Siswa

<b>Interval Penguasaan</b>	<b>Keterangan</b>
80%	Baik Sekali
66% - 80%	Baik
56% - 66%	Cukup
40% - 56%	Kurang
40%	Gagal

**IAIN PALOPO**

<sup>40</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 245.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### *A. Hasil Penelitian*

Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas II MI Datok Sulaiman Kota Palopo.

1. Pengembangan instrumen membaca permulaan berbasis milestone siswa kelas II MI Datok Sulaiman Palopo

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang diajarkan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI Datok Sulaiman Kota Palopo. Keberhasilan belajar siswa dalam proses pembelajaran di madrasah sangat ditentukan oleh penguasaan kemampuan membaca siswa khususnya pada membaca permulaan. Siswa yang tidak mampu membaca dengan baik akan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran untuk semua mata pelajaran. Siswa akan mengalami kesulitan dalam menangkap dan memahami informasi yang disajikan dalam berbagai buku pelajaran, buku-buku bahan penunjang dan sumber-sumber tertulis yang lain.

Kemampuan dalam membaca permulaan dengan metode milestone pada siswa kelas II MI Datok Sulaiman Kota Palopo secara umum adalah baik. Ini dapat dilihat dari pengukuran lima aspek dalam membaca permulaan yaitu pertama, mengenal huruf. kedua, membaca suku kata. Ketiga, membaca kata. Keempat, membaca kalimat sederhana, dan kelima, membaca teks pendek.



#### a. Hasil Pengukuran Kemampuan Mengenal Huruf

Dalam kemampuan mengenal huruf dalam pembelajaran siswa tidak begitu mengalami kesulitan, hal ini mungkin dikarenakan siswa sudah belajar di kelas I. Gambaran kemampuan siswa dalam mengenal huruf sesuai dengan hasil tes siswa yang nilainya telah dijabarkan dalam lembar penelitian, dan akan dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 4.1 Kemampuan Siswa dalam Mengenal Huruf

No	Indikator	Skor	Siswa	Persentase
1	Hanya mengenal semua huruf dari A-Z (26 huruf) dalam pembelajaran	100	20	74,07%
2	Hanya mengenal sebagian huruf dari A-T (20 huruf) dalam pembelajaran	70	6	22,23%
3	Hanya mengenal sebagian huruf dari A-O (15 huruf) dalam pembelajaran	60	1	3,70%
4	Tidak mengenal huruf secara berurutan	50	0	0%
5	Tidak mengenal huruf sama sekali	40	0	0%
Jumlah			27	100%

Sumber Data : Hasil Olah Data Tahun 2021.

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa dari 27 siswa tidak ada yang tidak mampu mengenal huruf, terdapat 1 orang yang hanya mengenal sebagian huruf dari A-O atau sebesar 3,70% dari keseluruhan anggota kelas yang hanya mampu mengenal huruf dalam pembelajaran, dan 6 orang siswa atau 22,23% siswa yang hanya mengenal huruf dari A-T dalam pembelajaran, dan 20 siswa atau 74,07% yang mengenal semua huruf.

### b. Kemampuan Siswa dalam Membaca Suku Kata

Dalam kemampuan membaca suku kata siswa tidak begitu mengalami kesulitan, dapat dilihat dari tabel di bawah ini sesuai dengan hasil tes siswa.

Tabel 4.2 Kemampuan Siswa dalam Membaca Suku Kata

No	Indikator	Skor	Siswa	Persentase
1	Hanya bisa membaca suku kata dengan tepat dan bermakna	100	21	77,78%
2	Hanya membaca suku kata tanpa terbata-bata	70	3	11,12%
3	Hanya membaca suku kata dengan kurang tepat	60	2	7,40%
4	Hanya membaca suku kata dengan terbata-bata	50	1	3,70%
5	Tidak bisa membaca suku kata	40	0	0%
Jumlah			27	100%

Sumber Data : Hasil Olah Data Tahun 2021

Dari tabel tersebut dapat diketahui lebih banyak jumlah siswa yang hanya mampu membaca suku kata dari pada hanya membaca suku kata dengan kurang tepat. Dari 27 orang siswa terdapat 1 siswa atau 3,70% yang hanya membaca suku kata dengan terbata-bata, dan 2 siswa atau 7,40% hanya membaca suku kata dengan kurang tepat, 3 orang siswa atau 11,12% yang hanya bisa membaca suku kata tanpa terbata-bata, 18 siswa atau dengan persentase 77,78% yang bisa hanya membaca semua suku kata dengan tepat dan bermakna.

### c. Kemampuan siswa Membaca Kata

Kemampuan siswa dalam membaca kata juga tidak mengalami kesulitan, gambaran kemampuan siswa dalam kemampuan membaca kata sesuai dengan

hasil tes yang nilainya telah dijabarkan dalam lembar penelitian, dan akan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.3 Kemampuan membaca kata

No	Indikator	Skor	Siswa	Persentase
1	Hanya mampu membaca semua kata (61 kata) yang bermakna	100	20	74,07%
2	Hanya mampu membaca sebagian kata (30 kata)	70	3	11,13%
3	Hanya mampu membaca (20 kata)	60	2	7,40%
4	Hanya mampu membaca (10 kata)	50	1	3,70%
5	Tidak mampu membaca kata	40	1	3,70%
Jumlah			27	100%

Sumber Data : Hasil Olah Data Tahun 2021

Dari tabel di atas dapat diketahui lebih banyak jumlah siswa yang hanya mampu membaca kata dari pada siswa yang hanya membaca kata dengan kurang tepat. Dari 27 orang siswa terdapat 1 siswa atau dengan persentase sebesar 3,70% tidak mampu membaca kata, dan 1 siswa atau 3,70% yang bisa mampu membaca 10 kata. Terdapat 2 siswa atau 7,40% yang hanya mampu membaca 20 kata. Dalam membaca 30 kata terdapat 3 siswa dengan persentase 11,13%, serta terdapat 20 siswa yang mampu membaca semua kata dengan persentase 74,07%.

#### d. Kemampuan Membaca Kalimat Sederhana

Kemampuan siswa dalam membaca kalimat sederhana juga tidak mengalami kesulitan, gambaran kemampuan siswa dalam kemampuan membaca kata sesuai dengan hasil tes yang nilainya telah dijabarkan dalam lembar penelitian, dan akan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.4 Kemampuan Membaca Kalimat Sederhana

No	Indikator	Skor	Siswa	Persentase
1	Hanya mampu membaca semua 21 kalimat sederhana dengan tepat dan bermakna	100	17	62,96%
2	Hanya mampu membaca 16 kalimat sederhana	70	3	11,12%
3	Hanya mampu membaca 13 kalimat sederhana	60	3	11,12%
4	Hanya mampu membaca 7 kalimat sederhana	50	2	7,40%
5	Tidak mampu membaca kalimat sederhana	40	2	7,40%
Jumlah			27	100%

Sumber Data : Hasil Olah Data Tahun 2021

Dari tabel di atas dapat diketahui jumlah siswa yang tidak mampu membaca kalimat sederhana ada 2 orang atau 7,40%, dan yang hanya mampu membaca 7 kalimat sederhana 2 orang siswa dengan persentase 7,40% dan 3 orang siswa atau 11,12% yang hanya mampu membaca 13 kalimat sederhana, dan terdapat 3 siswa atau 11,12% yang hanya mampu membaca 16 kalimat sederhana, serta 14 siswa atau 62,96% yang hanya mampu membaca semua kalimat sederhana.

#### e. Kemampuan Membaca Teks Pendek

Kemampuan siswa dalam membaca teks pendek juga tidak mengalami kesulitan, gambaran kemampuan siswa dalam kemampuan membaca kata sesuai dengan hasil tes yang nilainya telah dijabarkan dalam lembar penelitian, dan akan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.5 Kemampuan Membaca Teks Pendek

No	Indikator	Skor	Siswa	Persentase
1	Hanya membaca semua teks pendek dengan lancar dan bermakna	100	15	55,55%
2	Hanya membaca sebagian teks pendek dengan kurang lancar	70	4	14,82%
3	Hanya membaca teks pendek sangat tidak lancar	60	3	11,12%
4	Hanya membaca teks pendek dengan terbata-bata	50	3	11,12%
5	Tidak bisa membaca teks pendek	40	2	7,40%
Jumlah			27	100%

Sumber Data : Hasil Olah Data Tahun 2021

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 27 siswa ada yang tidak mampu membaca teks pendek terdapat 2 orang siswa atau 7,40% dan terdapat 3 orang siswa atau 11,12% juga yang hanya membaca teks pendek dengan terbata-bata, 3 orang siswa atau 11,12% yang hanya membaca teks pendek dengan tidak lancar, 4 orang siswa atau 14,82% yang hanya membaca sebagian teks pendek dengan kurang lancar, 15 siswa atau 55,55% yang hanya mampu membaca semua teks pendek dengan lancar.

Tabel 4.6 Hasil Kemampuan Membaca Permulaan

No	Interval Penguasaan	Jumlah Siswa	Kriteria	Persentase
1	80 – 100	14	Sangat Baik	51,85%
2	70 – 79	7	Baik	25,93%
3	60 – 69	3	Cukup	11,11%
4	50 – 59	3	Kurang	11,11%
5	< 50	0	Gagal	0%
Jumlah		27		

Sumber Data : Hasil Olah Data Tahun 2021

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa siswa yang memperoleh nilai 80 – 100 Sebanyak 14 orang siswa dengan persentase sebesar 51,85%, siswa yang memperoleh nilai 70 – 79 sebanyak 7 orang siswa atau sebesar 25,93%, siswa yang memperoleh nilai 60 – 69 sebanyak 3 orang siswa atau sebanyak 11,11%, dan siswa yang memperoleh nilai 50 – 59 sebanyak 3 orang atau 11,11%. dan tidak ada siswa yang gagal. Dari keseluruhan hasil kemampuan membaca permulaan terlihat rata-rata nilai siswa berada pada interval 80-100 yang berarti kemampuan siswa kelas II MI Datok Sulaiman Kota Palopo adalah sangat baik.

## 2. Validitas Pengembangan Instrumen Membaca Permulaan Berbasis Milestone pada siswa kelas II MI Datok Sulaiman Palopo

Pada tahapan ini peneliti telah menemukan tiga pakar validasi yang akan memberikan penilaian mengenai bahan ajar produk bahan ajar yang dikembangkan oleh peneliti adapun pakar validasi tersebut diantaranya dapat dilihat pada tabel nama pakar validator.

Tabel 4.1 Nama-nama Pakar Validator

No	Nama Validator	Jabatan
1	Sukmawaty, S.Pd., M.Pd.	Validator Bahasa
2	Nurul Anwar, S.Pd., M.Pd.	Validator Materi
3	Arwan Wiratman, S.Pd., M.Pd.	Validator Desain

### a) Validasi Produk

Validasi terhadap produk bahan ajar berbasis milestone pada siswa kelas II MI Datok Sulaiman Palopo yang dilakukan oleh validator ahli dilaksanakan pada bulan Juli 2021. Data berupa penilaian tambahan atau saran dari validator, untuk

angket validasi ahli materi/isi, ahli desain, dan ahli mata pembelajaran bahasa Indonesia kelas II, kriteria penskoran nilai adalah sesuai yang dicantumkan dalam materi. Berikut adalah penyajian data penilaian angket oleh ahli materi/isi, ahli desain produk bahan ajar beserta kritik dan saran.

a. Validasi ahli bahasa produk bahan ajar

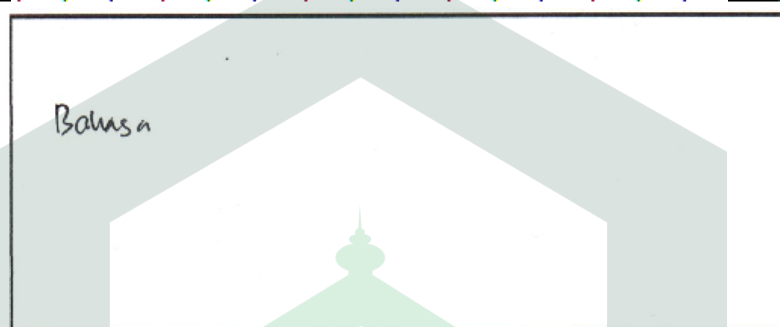
Sukmawaty, S.Pd., M.Pd., validasi ahli bahasa.

Tabel 4.2 Hasil Validasi Ahli Bahasa

No	Kriteria Penilaian	X	Xi	P (%)	Tingkat Kevalidan	Keterangan
1.	Kemenarikan pengemasan desain produk bahan ajar	4	4	80%-100%	Valid	Tidak Revisi
2.	Kesesuaian isi gambar desain produk bahan ajar	4	4	80%-100%	Valid	Tidak Revisi
3.	Kemenarikan visualisasi produk bahan ajar	3	4	60%-79%	Cukup Valid	Tidak Revisi
4.	Komposisi warna pada tampilan produk bahan ajar	4	4	80%-100%	Valid	Tidak Revisi
5.	Kemenarikan ilustrasi gambar pada produk bahan ajar	3	4	60%-79%	Cukup Valid	Tidak Revisi
6.	Kejelasan tulisan dan ukuran huruf	4	4	80%-100%	Valid	Tidak Revisi
7.	Kemenarikan tampilan isi materi pada produk	3	4	60%-79%	Cukup Valid	Tidak Revisi
8.	Efisiensi penggunaan produk dalam kaitannya dengan intensif	3	4	60%-79%	Cukup Valid	Tidak Revisi
9.	Efisiensi penggunaan produk dalam kaitannya dengan waktu	4	4	80%-100%	Valid	Tidak Revisi
10.	Kesesuaian materi Dengan karakteristik siswa	3	4	60%-79%	Valid	Tidak Revisi
<b>Jumlah</b>		35	40			

Tabel 4.3 Ikhtisar Data Penilaian dan Review Ahli Bahasa

Komentar dan Saran
Perhatian penggunaan kalimat baku bahasa Indonesia, sesuai dengan KBBI

**PENILAIAN UMUM**

Instrumen ini :

- a. Dapat digunakan dengan tanpa revisi
- b. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- c. Dapat digunakan dengan revisi besar
- d. Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi

Palopo,

2021

**Validator****IAIN PALOPO**
**Sukmawaty, S.Pd., M.Pd.****NIP: 198803262020122011**



## b. Validasi ahli materi produk bahan ajar

Ummu, S.Pd., M.Pd validasi ahli materi produk bahan ajar

Tabel 4.4 hasil Validasi Ahli Materi

No	Kriteria	X	Xi	P (%)	Tingkat Kevalidan	Keterangan
1.	Kesesuaian materi dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi dasar, Indikator, dan tujuan pembelajaran	3	4	60%-79%	Cukup Valid	Tidak Revisi
2.	kesesuaian materi dengan indicator	3	4	60%-79%	Cukup Valid	Tidak Revisi
3.	Materi mudah dipahami	4	4	80%-100%	Valid	Tidak Revisi
4.	Sistematika penyajian materi	4	4	80%-100%	Valid	Tidak Revisi
5.	Kesesuaian latihan soal dengan materi	4	4	80%-100%	Valid	Tidak Revisi
6.	Kesesuaian gambar / bagan dengan materi	4	4	80%-100%	Valid	Tidak Revisi
7.	Kejelasan uraian materi	4	4	80%-100%	Valid	Tidak Revisi
8.	Kejelasan uraian materi dengan gambar	4	4	80%-100%	Valid	Tidak Revisi
9.	Kejelasan petunjuk belajar	4	4	80%-100%	Valid	Tidak Revisi
<b>Jumlah</b>		34	36			

Tabel 4.5 Ikhtisar Data Penilaian dan Review Ahli Materi

Komentar dan Saran
Penggunaan makna kalimat agar lebih disempurkan lagi

**Penilaian Umum:**

1. Belum Dapat Digunakan
2. Dapat Digunakan Dengan Revisi Besar
- ③ Dapat Digunakan Dengan Revisi Kecil
4. Dapat Digunakan Tanpa Revisi

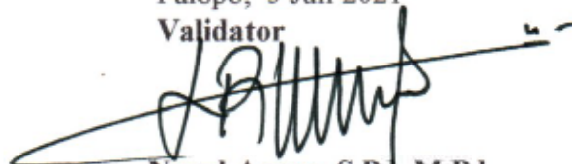
**Saran-Saran:**

Tata letak gambar dan penulisan huruf bisa lebih disempurnakan !!!

# IAIN PALOPO

Palopo, 5 Juli 2021

Validator



Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd  
NIP: 198710042020121005

## c. Ahli desain produk bahan ajar

Arwan Wiratman, S.Pd., M.Pd validasi ahli desain produk bahan ajar.

Tabel 4.6 Hasil Validasi Ahli Desain

No	Kriteria	X	Xi	P (%)	Tingkat Kevalidan	Keterangan
1.	Kemenaarikan pengemasan desain produk bahan ajar	3	4	60%-79%	Cukup Valid	Tidak Revisi
2.	Kesesuaian isi gambar desain produk bahan ajar	4	4	80%-100%	Valid	Tidak Revisi
3.	Kemenaarikan visualisasi produk bahan ajar	3	4	60%-79%	Cukup Valid	Tidak Revisi
4.	Komposisi warna pada tampilan produk bahan ajar	3	4	60%-79%	Cukup Valid	Tidak Revisi
5.	Kemenaarikani lustrasi gambar pada produk bahan ajar	3	4	60%-79%	Cukup Valid	Tidak Revisi
6.	Kejelasan tulisan dan ukuran huruf dalam bahan ajar	3	4	80%-100%	Valid	Tidak Revisi
7.	Kemenaarikan Tampilan isi materi pada produk bahan ajar	3	4	80%-100%	Valid	Tidak Revisi
8.	Efisiensi penggunaan metode dalam kaitannya produk bahan ajar	4	4	80%-100%	Valid	Tidak Revisi
9.	Efisiensi penggunaan metode dalam kaitannya dengan waktu	4	4	80%-100%	Valid	Tidak Revisi
10.	Kesesuaian materi Dengan karakteristik siswa	4	4	80%-100%	Valid	Tidak Revisi
<b>Jumlah</b>		34	40			

Tabel 4.7 Ikhtisar Data Penilaian dan Review Ahli Desain

Komentar dan Saran
Tata Letak gambar

## **B. Pembahasan**

1. Pengembangan instrumen membaca permulaan berbasis milestone siswa pada siswa kelas II MI Datok Sulaiman Palopo.

Dari hasil kemampuan membaca permulaan di atas terdapat 14 siswa yang berkriteria sangat baik dengan persentase 51,85% 14 siswa ini bisa mengenal semua huruf A-Z, membaca suku kata dengan lancar, dalam membaca kata siswa bisa membaca semua kata yang ada di teks bacaan yaitu sebanyak 61 kata, begitu juga membaca kalimat sederhana pun siswa membaca dengan lancar, apa lagi membaca teks pendek yang telah dites kan 14 siswa ini membaca dengan begitu tenang dan lancar.

Terdapat 7 siswa yang berkriteria baik dengan persentase 25,93% siswa yang berkriteria baik ini hanya mampu mengenal huruf, hanya membaca kata sebanyak 30 kata, hanya membaca suku kata, akan tetapi hanya membaca kalimat sederhana siswa kurang mampu untuk membaca, begitu juga dengan teks pendek mereka agak terbata-bata di dalam membaca.

Terdapat 3 siswa atau 11,11% yang berkriteria cukup, begitu juga dengan berkriteria kurang, siswa yang berkriteria cukup mereka bisa mengenal huruf, mampu membaca suku kata, tetapi siswa berkriteria cukup ini didalam membaca kata maupun membaca kalimat sederhana tidak begitu lamcar, masih terbata-bata

ketika membaca kata, dan dalam membaca teks pendek pun mereka tidak mampu membaca teks pendek. Begitu juga dengan siswa yang berkriteria kurang, siswa yang berkriteria kurang ini mereka didalam mengenal huruf ada yang tidak bisa mengenal semua huruf, didalam membaca suku kata juga terbata-bata begitu juga membaca kata, bahkan ada yang tidak bisa membaca kata, membaca kalimat sederhana, hingga membaca teks pendek.

Hal ini sesuai dengan faktor pertama yaitu, kurangnya minat belajar siswa ketika di madrasah maupun di luar madrasah yaitu di rumah, kurangnya siswa untuk mengulangi kembali pelajaran membaca ketika di rumah. Faktor ke dua lingkungan yang kurang baik, seperti lingkungan anak-anak yang suka bermain, lingkungan keluarga yang tidak mendukung karena orang tua sibuk bekerja.

Faktor ke tiga yaitu, keterbatasan buku bacaan yang baik dan menarik serta keterbatasan penyebarannya juga menjadi titik pemicu rendahnya minat membaca. Dari hasil analisis data dapat diketahui bahwa kemampuan membaca permulaan pada kelas II MI Datok Sulaiman Kota Palopo dapat dikatakan baik. Hal tersebut dapat terlihat, dilihat dari rata-rata sebesar 86,91, dengan persentase kemampuan siswa secara keseluruhan yaitu sebesar 86,91% dan termasuk kategori sangat baik, jumlah anak yang mendapatkan nilai baik lebih banyak dibandingkan dengan yang lainnya yaitu sebanyak 14 orang, yang mendapat nilai baik juga banyak yaitu sebanyak 7 orang siswa. Dalam mengenal huruf terdapat 25,93% yang mampu mengenal huruf. Dalam hal ini tidak ada anak yang tidak mengenal huruf begitu juga dengan mengenal huruf dari A-O, dan terdapat 1

orang atau sebesar 3,70%, terdapat 3 orang yang mengenal sebagian huruf dari A-T, dan 20 orang yang mampu mengenal semua huruf dari A-Z.

Dari aspek kemampuan dalam membaca suku kata. lebih banyak siswa yang mampu membaca suku kata dengan tepat daripada yang kurang tepat membaca suku kata dan bahkan tidak sama sekali mengetahuinya. Dari 27 orang siswa tidak ada yang tidak bisa membaca suku kata, dan 1 orang siswa yang membaca suku kata dengan terbata-bata atau dengan persentase 3,70%, dan 2 siswa yang mampu membaca suku kata dengan kurang tepat dengan persentase 7,40%, 3 siswa yang membaca suku kata tanpa terbata-bata atau dengan persentase 11,12%, dan yang membaca suku kata dengan tepat terdapat 21 siswa dengan persentase 77,78%.

Dari aspek kemampuan membaca kata. dalam aspek ini ada siswa yang tidak mampu mermbaca kata yaitu 1 orang siswa, juga terdapat 1 orang siswa yang mampu membaca 10 kata, 2 orang siswa yang mampu membaca 20 kata, dan yang membaca sebagian kata terdapat 3 orang siswa, yang mampu membaca semua kata sebanyak 20 siswa dengan persentase 74,07%.

Dari aspek kemampuan membaca kalimat sederhana. dalam aspek ini ada siswa yang tidak mampu mermbaca kalimat sederhana yaitu sebanyak 2 orang siswa begitu juga dengan yang mampu membaca 7 kalimat sederhana, dan 3 orang siswa yang mampu membaca 13 kalimat sederhana, yang membaca 16 kalimat sederhana terdapat 3 siswa dengan persentase 11,12%, dan dan terdapat 17 siswa yang mampu membaca semua kalimat sederhana dengan persentase 62,96%.

Dari aspek kemampuan membaca teks pendek. dalam aspek ini ada siswa yang tidak mampu membaca teks pendek yaitu sebanyak 2 orang siswa dengan persentase 7,40% hal ini disebabkan kurangnya minat baca pada siswa dan kurangnya belajar membaca di rumah. Dan terdapat 3 siswa dengan persentase 11,12% yang membaca teks pendek dengan terbata-bata, dan ada 3 siswa yang membaca teks pendek sangat tidak lancar, 4 orang siswa yang membaca sebagian teks pendek, dan 15 siswa yang mampu membaca semua teks pendek dengan lancar.

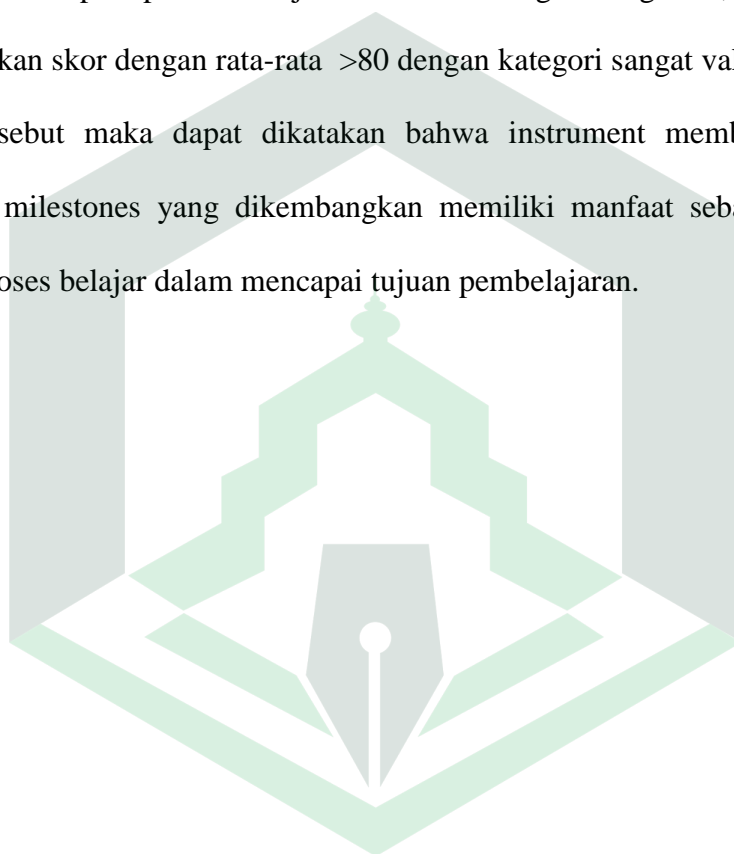
Dari keseluruhan dapat dikatakan bahwa kemampuan siswa dalam membaca permulaan baik. Walaupun ada juga dalam beberapa anak yang masih minim kemampuannya.

## 2. Validitas pengembangan instrumen membaca permulaan berbasis milestone siswa kelas II MI Datok Sulaiman Palopo

Pengembangan instrument membaca permulaan berbasis milestones ini dikembangkan untuk dijadikan bahan ajar untuk siswa kelas II melalui proses uji validasi oleh beberapa parah ahli yaitu ahli materi (Nurul Aswar, S.Pd.,M.Pd.), ahli bahasa (Sukmawaty, S. Pd., M. Pd), dan ahli desain (Arwan Wiratwan, S.Pd.,M.Pd.). Penilaian validasi tersebut dilakukan dengan cara mengisi lembar penilaian skala yang telah di sediakan oleh peneliti yang terdiri dari 4 komponen penilaian. Berdasarkan hasil uji validasi ahli materi di peroleh skor 91,6 % dengan kategori sangat valid, catatan yang diberikan validator ahli materi yakni tata letak gambar dan penulisan huruf bias lebih disempurnakan sedangkan dari ahli bahasa diperoleh skor 93,1% dengan kategori sangat valid namun dengan demikian,

catatan yang diberikan validator ahli bahasa yakni perbaiki kalimat sesuai dengan ejaan tata bahasa Indonesia. Sedangkan untuk hasil uji ahli desain dengan skor 84,3% dengan kategori sangat valid namun dengan catatan menambahkan tata letak gambar.

Dari aspek penilaian uji validasi oleh tiga orang ahli, masing-masing memberikan skor dengan rata-rata  $>80$  dengan kategori sangat valid. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dikatakan bahwa instrument membaca permulaan berbasis milestones yang dikembangkan memiliki manfaat sebagai bahan ajar dalam proses belajar dalam mencapai tujuan pembelajaran.



**IAIN PALOPO**



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengembangan instrumen membaca permulaan berbasis milestones pada siswa MI Datok Sulaiman dalam membaca permulaan adalah baik dengan rata-rata sebesar 86,91. Hal ini sesuai dengan hasil tes yang telah diberikan. Hasil kemampuan membaca permulaan yaitu dengan interval atau penguasaan 80-100 sebanyak 14 siswa, yang mempunyai kriteria sangat baik dan dengan persentase 67,2%. Interval atau penguasaan 70-79 dengan jumlah siswa 4 berkriteria baik dengan persentase 19,2%. Interval 60-69, 3 siswa berkriteria cukup dengan persentase 14,4%. Interval 50-59 3 siswa berkriteria kurang dengan persentase 14,4%.

2. Kevalidan pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) telah berhasil dikembangkan dengan kategori sangat valid berdasarkan penilaian ahli materi dengan skor 91,6% dengan kategori sangat valid, ahli bahasa dengan skor 93,1% dengan kategori sangat valid, dan ahli desain dengan skor 84,3% dengan kategori sangat valid.

IAIN PALOPO

## **B. Saran**

Dengan hasil yang telah ditunjukkan tersebut, maka penulis memberi saran kepada:

1. Guru-guru di MI Datok Sulaiman mengingat akan pentingnya keterampilan membaca permulaan, karena membaca merupakan salah satu aspek keterampilan dasar bahasa, hal ini tidak hanya dicoba dan diperhatikan di kelas II saja tetapi juga kelas lainnya di Madrasah.
2. Siswa kelas II MI Datok Sulaiman dapat menumbuhkan sikap positif terhadap Bahasa Indonesia khususnya dalam membaca permulaan.
3. Diharapkan penelitian ini dapat berguna dalam meningkatkan prestasi dan kualitas peran guru dalam sekolah untuk meningkatkan kemampuan dalam mengajar sehingga sekolah memperoleh guru yang profesional dalam melakukan proses belajar mengajar.
4. Sebagai pedoman dengan kompetensi yang akan dicapai dan refleksi bagi peneliti lanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyanti, Lia, *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Metode Kata Lembaga Siswa Kelas I SD Karanggayam Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul*, Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, Tahun 2015.
- Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Chaer, Abdul, *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Dalman, *Keterampilan Membaca*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Dhieni, Nurbiana, dkk., *Metode Pengembangan Bahasa*, Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka, 2015.
- Dwiarti, Retno, *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Permainan Kartu Kata pada Siswa Kelompok B TK Masyithoh Ngasem Sewon Bantul Yogyakarta*, Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, Tahun 2013.
- Hamid, Hamdani, *Pengembangan Sistem Pendidikan di Indonesia*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Indriana, Dina, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, Yogyakarta: Diva Press, 2011.
- Jindrich, Susan, *How to Help Children Learn (Saat Mendampingi Siswa Belajar)*. Penerjemah: Pungki K. Timur, Yogyakarta: Diglossia Media Group, 2015.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, 2017.
- Kuntarto, Eko, *Pembelajaran Calistung*, Jakarta: Eno Production, 2013.
- Maistika Ratih, *Pengembangan Pengembangan instrumen Membaca Permulaan Dengan Model Vark (Visual, Auditory, Read/Write And Kinaesthetic) Di Kelas I Sekolah Dasar*, (Skripsi Program Studi Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang, Tahun 2018).
- Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, Jakarta Selatan: Referensi (GP Press Group), 2013.
- Putra Saleb, R. Masri, *Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini*, Jakarta: Indeks, 2018.

- Rahim, Farida, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Ratih, Maistika, *Pengembangan Bahan Ajar Membaca Permulaan Dengan Model Vark (Visual, Auditory, Read/Write And Kinaesthetic) Di Kelas I Sekolah Dasar*, (Skripsi Program Studi Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang, Tahun 2018).
- Sanjaya, Wina, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Soedarso, *Sistem Membaca Cepat dan Efektif*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2016.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2016.
- Suryani, Aina, *Kemampuan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas II SDN 64/1 Muara Bulian*, Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi, Tahun 2015.
- Suyanto, Slamet, *Konsep Dasar Pendidikan Anak*, Yogyakarta: Hikayat Publising, 2015.
- Tarigan, H.G., *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa Bandung, 2018.

IAIN PALOPO

## LAMPIRAN

- Lembar validasi instrument
- Produk Lembar Kerja Siswa (LKS)
- Lembar validasi Lembar Kerja Siswa (LKS)
- Surat izin penelitian
- Surat keterangan penelitian
- Surat keterangan mengaji



**IAIN PALOPO**

**INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN  
INSTRUMEN MEMBACA PERMULAAN BERBASIS MILESTONES  
PADA SISWA KELAS II MI DATOK SULAIMAN**

Test untuk siswa kelas II MI Datok Sulaiman

**Pengantar:**

Siswa (I) kelas II MI Datok Sulaiman yang saya cintai, penulis meminta kesediaan adik-adik untuk mengisi soal berikut. Saran dan jawaban yang siswa (i) berikan akan dimanfaatkan untuk mengembangkan sebuah bahan ajar materi membaca teks pendek pada siswa kelas II MI Datok Sulaiman atas bantuan adik-adik penulis ucapkan terima kasih.

**Petunjuk:**

1. Periksa dan bacalah dengan saksama sebelum anda menjawabnya
2. Kerjakan pada lembar jawaban dengan menggunakan pulpen bertinta hitam/biru
3. Beri tanda silang (x) pada salah satu huruf pada lembar jawaban yang Anda anggap paling benar

**Pertanyaan:**

1. Bagaimana membaca teks dengan lafal dan intonasi yang tepat serta benar disebut juga dengan membaca....  
A. Nyaring  
B. Keras  
C. Lembut  
D. Lemah
2. Yang bukan intonasi dalam sebuah teks percakapan yaitu....  
A. Tanda koma  
B. Tanda tanya  
C. Tanda titik  
D. Tanda kutip
3. Manakah yang bukan jenis-jenis intonasi di bawah ini....  
A. Tekanan Dinamik  
B. Tekanan Nada  
C. Tekanan Artikulasi  
D. Tekanan Tempo
4. Bacaan teks pendek  
Bu guru mengajak siswa ke kebun sekolah melihat buah buahan, di antaranya ada buah delima, buah semangka, buah apel, dan buah manggis, salah satu siswa yang bernama Lisa menyukai buah semangka. Dalam bacaan teks pendek di atas, buah apakah yang disukai Lisa.....  
A. Apel  
B. Semangka  
C. Delima  
D. Manggis
5. Contoh teks pendek  
Pesan ibu kepada adik  
tidak boleh bermain di jalan

.....  
.....

Dari bacaan teks pendek di atas sambungkanlah dan lengkapilah kalimat di atas agar sesuai.....

- A. Sering bermain kelereng  
Suka makan ikan
- B. Di jalan banyak uang  
bermain di jalan  
Ihsan boleh membeli
6. Kulit buahku bersisik, bijiku hitam, buahku mani, ciri-ciri buah tersebut adalah.....
- A. Buah Mangga
- B. Buah Salak
7. Batangku berbentuk, tidak bercabang, daunku sangat lebar, bungaku berbentuk jantung, buahku lonjong dan panjang, tempat tinggalku dikebun. Namaku pohon.....
- A. Pohon Mangga
- B. Pohon Kelapa
8. Supaya subur tanaman harus diberi.....
- A. Air
- B. Pupuk
9. Contoh tumbuhan yang hidup di air adalah.....
- A. Teratai
- B. Kamboja
10. Rajinlah ..... agar kamu pandai. Lengkapilah kalimat tersebut.....
- A. Bodoh
- B. Belajar
- C. Ihsan boleh makan  
Ihsan sering bermain
- D. Ihsan kamu tidak boleh  
di jalan banyak kendaraan
- C. Buah Apel
- D. Buah Manggis
- C. Pohon Rambutan
- D. Pohon Pisang
- C. Tanah
- D. Semua Benar
- C. Melati
- D. Mawar
- C. Membaca
- D. Menulis

Cap waktu Total skor Nama: 1. Bagalin 2. Yang buk 3. Manakah yan 4. Bacaan tai 5. Contoh te 6. Kulit buah 7. Batangku berber 8. Supaya su 9. Contoh tu 10. Rajinlah

2021/04/06 40.00 / 1 Aan Setiawa A. Nyarln B. Tanda tai C. Tekanan / 10. A. Apel A. Sering be B. Buah Sala C. Pohon Ra 0.00 / B. Pupuk C. Melati B. Belajar

2021/04/08 50.00 / 1 Achmad Iuf A. Nyarln C. Tanda tit B. Tekanan / 10.0 B. Semangk C. Ihsan bol B. Buah Sala B. Pohon Ke 0.00 / A. Air A. Teratai B. Belajar

2021/04/08 40.00 / 1 Afif C. Lembur D. Tanda ku A. Tekanan / 10.0 B. Semangk B. Di jalan b C. Buah Ape C. Pohon Ra 0.00 / C. Tanah A. Teratai B. Belajar

2021/04/08 30.00 / 1 Al-fauzan H A. Nyarln D. Tanda ku C. Tekanan / 10. C. Delima B. Di jalan b D. Buah Mar A. Pohon Mi 0.00 / A. Air C. Melati D. Menulis

2021/04/08 60.00 / 1 Andin Anggr B. Keras D. Tanda ku A. Tekanan / 10.0 B. Semangk B. Di jalan b D. Buah Mar D. Pohon Pi: 10.00. D. Semua Be A. Teratai B. Belajar

2021/04/08 70.00 / 1 Haura Azalie C. Lembur C. Tanda tit C. Tekanan / 10. B. Semangk D. Ihsan kar B. Buah Mar A. Pohon Mi 0.00 / B. Pupuk A. Teratai B. Belajar

2021/04/08 20.00 / 1 Harifa Nurf B. Keras B. Tanda tai D. Tekanan / 0.0 B. Semangk D. Ihsan kar D. Buah Mar A. Pohon Ra 0.00 / C. Tanah A. Teratai B. Belajar

2021/04/08 80.00 / 1 Fikri Aditya D. Lemah A. Tanda ko C. Tekanan / 10. B. Semangk D. Ihsan kar B. Buah Sala D. Pohon Pi: 10.00. D. Semua Be A. Teratai B. Belajar

2021/04/08 50.00 / 1 Kafr El Azza A. Nyarln D. Tanda ku A. Tekanan / 10.0 B. Semangk D. Ihsan kar B. Buah Sala D. Pohon Pi: 10.00. D. Semua Be A. Teratai B. Belajar

2021/04/08 90.00 / 1 Muh. Afhan A. Nyarln B. Tanda tai C. Tekanan / 10. B. Semangk C. Ihsan bol B. Buah Sala D. Pohon Pi: 10.00. D. Semua Be A. Teratai B. Belajar

2021/04/08 80.00 / 1 Muh. Aslam C. Lembur A. Tanda ko C. Tekanan / 10. B. Semangk C. Ihsan bol B. Buah Sala D. Pohon Pi: 10.00. D. Semua Be A. Teratai B. Belajar

2021/04/08 70.00 / 1 Muh. Dzaki, B. Keras D. Tanda ku C. Tekanan / 10. B. Semangk C. Ihsan bol B. Buah Sala D. Pohon Pi: 10.00. D. Semua Be A. Teratai B. Belajar

2021/04/08 60.00 / 1 Muh. Ian Sal A. Nyarln D. Tanda ku D. Tekanan / 0.0 B. Semangk C. Ihsan bol B. Buah Sala D. Pohon Pi: 10.00. C. Tanah C. Membaca

2021/04/08 30.00 / 1 Muh. Rafia C. Lembur C. Tanda tit B. Tekanan / 10.0 B. Semangk C. Ihsan bol B. Buah Sala D. Pohon Pi: 10.00. C. Tanah C. Melati D. Menulis

2021/04/08 20.00 / 1 Muh. Rasya B. Keras B. Tanda tai D. Tekanan / 0.0 C. Delima A. Sering be B. Buah Sala D. Pohon Ra 0.00 / C. Tanah D. Mawar C. Membaca

2021/04/08 10.00 / 1 Nacita B. Keras A. Tanda ko D. Tekanan / 0.0 B. Semangk B. Di jalan b D. Buah Mar B. Pohon Ke 0.00 / B. Pupuk B. Kamboja A. Bodoh

2021/04/08 30.00 / 1 Nazifah Zahri B. Keras C. Tanda tit A. Tekanan / 10.0 D. Manggis C. Ihsan bol A. Buah Mar D. Pohon Pi: 10.00. A. Air A. Teratai B. Belajar

2021/04/08 10.00 / 1 Niko Al Hafli C. Lembur B. Tanda tai B. Tekanan / 10.0 B. Semangk A. Sering be D. Buah Mar C. Pohon Ra 0.00 / C. Tanah B. Kamboja A. Bodoh

2021/04/08 30.00 / 1 Pandu Ramt A. Nyarln D. Tanda ku C. Tekanan / 10. C. Delima C. Ihsan bol C. Buah Ape C. Pohon Ra 0.00 / C. Tanah C. Melati D. Menulis

2021/04/08 50.00 / 1 Resky wardi C. Lembur C. Tanda tit D. Tekanan / 0.0 A. Apel C. Ihsan bol B. Buah Sala D. Pohon Pi: 10.00. D. Semua Be A. Teratai B. Belajar

2021/04/08 40.00 / 1 Syaura Daya B. Keras C. Tanda tit A. Tekanan / 10.0 C. Delima A. Sering be C. Buah Ape D. Pohon Pi: 10.00. D. Semua Be A. Teratai B. Belajar

2021/04/08 20.00 / 1 Nurul Ifrah C. Lembur B. Tanda tai C. Tekanan / 10. A. Apel B. Di jalan b B. Buah Sala C. Pohon Ra 0.00 / A. Air D. Mawar A. Bodoh

2021/04/08 70.00 / 1 Audia Izzah A. Nyarln D. Tanda ku C. Tekanan / 10. B. Semangk C. Ihsan bol B. Buah Sala C. Pohon Ra 0.00 / C. Tanah A. Teratai B. Belajar

2021/04/08 30.00 / 1 Utami Al-Zal B. Keras B. Tanda tai D. Tekanan / 0.0 B. Semangk B. Di jalan b C. Buah Ape D. Pohon Pi: 10.00. D. Semua Be C. Melati C. Membaca

2021/04/08 10.00 / 1 Putri Nabila B. Keras A. Tanda ko B. Tekanan / 10.0 B. Semangk A. Sering be D. Buah Mar C. Pohon Ra 0.00 / B. Pupuk B. Kamboja C. Membaca

2021/04/08 40.00 / 1 Andi mawar C. Lembur C. Tanda tit B. Tekanan / 10.0 B. Semangk D. Ihsan kar C. Buah Ape D. Pohon Pi: 10.00. D. Semua Be B. Kamboja A. Bodoh

2021/04/08 70.00 / 1 Khanza Fitra A. Nyarln A. Tanda ko B. Tekanan / 10.0 C. Delima D. Ihsan kar B. Buah Sala D. Pohon Pi: 10.00. D. Semua Be A. Teratai B. Belajar



produk dela 23

ORIGINALITY REPORT

**19%** SIMILARITY INDEX  
**19%** INTERNET SOURCES  
**0%** PUBLICATIONS  
**0%** STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://repositori.kemdikbud.go.id">repositori.kemdikbud.go.id</a> Internet Source	18%
2	<a href="http://bahasaarabsmaga.wordpress.com">bahasaarabsmaga.wordpress.com</a> Internet Source	1%
3	<a href="http://bantulah.wordpress.com">bantulah.wordpress.com</a> Internet Source	<1%

Exclude quotes Off  
Exclude bibliography Off  
Exclude matches Off

**IAIN PALOPO**



Milestone  
For Kids



# MEMBACA PERMULAAN

## berbasis MILESTONES



- ✓ Mengacu pada Kurikulum Kementerian Agama RI
- ✓ Dengan Pendekatan Kurikulum 2013 PAUD
- ✓ Dilengkapi kegiatan saintifik
- ✓ Menanamkan Pendidikan Budaya dan karakter Bangsa

b

c

h

g

e

By.  
DELA PUTRI MELANI  
NIM 16.0205.0011

Scanned by TapScanner

PENGEMBANGAN INSTRUMEN MEMBACA PERMULAAN  
BERBASIS MILESTONES PADA SISWA KELAS II  
MI DATOK SULAIMAN

*Milestones Method*

By. DELA PUTRI MELANI  
16.0205.0044

Pembimbing I : Nursaeni, S.Ag., M.Pd.  
Pembimbing II : Rosdiana, ST., M.Kom.

Validator :



**IAIN PALOPO**



Siswa Kelas II SD/MI

**IAIN PALOPO**

Scanned by TapScanner

## STANDAR KOMPETENSI

**Memahami dan menjelaskan tentang milestones dan bagaimana penggunaannya dalam penyelesaian masalah membaca permulaan**

*(Understand and explain milestones and how its use in problem solving read the beginning)*

## KOMPETENSI INTI

**1.**

**Menggunakan milestones dalam pemecahan masalah**

*(Using milestones in problem solving)*

**2.**

**Melakukan milestones dalam membaca permulaan**

*(Perform milestones in preface reading)*

# IAIN PALOPO

## INDONESIA

Siswa dapat Mengenal Metode Milestones  
Siswa dapat Memahami Metode Milestones pada Membaca Permulaan  
Menggunakan Sifat-Sifat Milestones dalam Penyelesaian Masalah  
Siswa dapat Antusias dalam Mengikuti Pembelajaran dengan menggunakan LKS ini

## ENGLISH

*Students can Get to Know the Milestones Method Students  
can Understand the Milestone Method on Beginning Reading  
Using Milestone Traits in Problem Solving  
Students can be Enthusiastic in Following the Learning by using this LKS*

# IAIN PALOPO



# DAFTAR ISI

Cover  
Judul  
Pengantar  
Standar Kompetensi  
Tujuan Pembelajaran  
Daftar Isi

## Isi Materi

### Menyusun Kata dari Huruf

Langkah 1: Mencari Kata dari Huruf Awalan b dan d	1
Langkah 2: Melengkapi Kata dengan Huruf yang Hilang	2
Langkah 3: Mencari Kata	3
Langkah 4: Menyusun Huruf dari Kata yang Tepat	4
Langkah 5: Melengkapi Rangkaian Huruf	5
Langkah 6: Melingkari Gambar Benda yang Dimulai dengan Huruf b	6
Langkah 7: Melingkari Huruf m dalam Teks	7

### Membentuk Kalimat dengan Serangkaian Kata yang Bermakna

Langkah 1: Memilih Kata Tepat untuk Menjelaskan Gambar	8
Langkah 2: Memasangkan Gambar dengan Kata yang Tepat	9
Langkah 3: Mencari Lawan Kata	10
Langkah 4: Membaca, Bernyanyi, dan Melengkapi Kalimat	11
Langkah 5: Mencocokkan Kalimat dengan Kata yang Tepat	12
Langkah 6: Menuliskan Kata yang Tepat Sesuai Gambar	13

### Melengkapi kalimat pernyataan

Langkah 1: Membaca Paragraf Bersama Guru	14
Langkah 2: Menuliskan dan Menggambar Benda Sekitar	15
Langkah 3: Bermain Acak Kata	16
Langkah 4: Menyusun Kata Menjadi Kalimat Lengkap	17
Langkah 5: Membuat Kalimat dari Kata dari Gambar	18
Langkah 6: Mewarnai Gambar dan Menuliskan kata dari Gambar	19
Langkah 7: Meletakkan Kata yang Tepat pada Bagian Pohon	20



PENGEMBANGAN INSTRUMEN MEMBACA PERMULAAN  
BERBASIS MILESTONES

Scanned by TapScanner



# BAB I

Membentuk Kata dari Huruf

IAIN PALOPO



PENGEMBANGAN INSTRUMEN MEMBACA PERMULAAN  
BERBASIS MILESTONES



Scanned by TapScanner





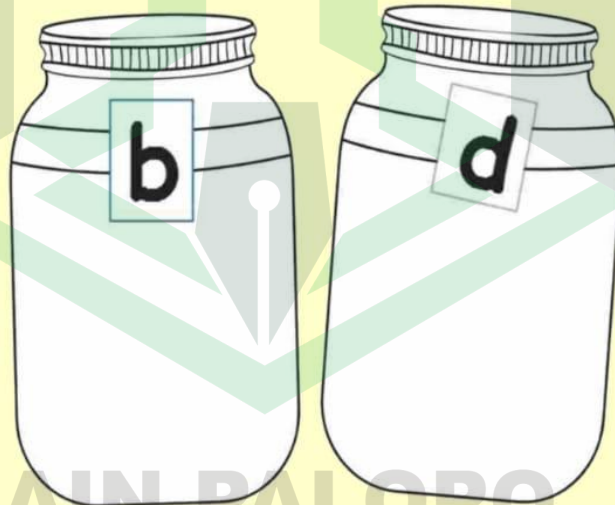
## Membentuk Kata dari Huruf



### Langkah 1:

Mencari Kata Dengan Huruf Awalan b dan d

Mengunting Lebah-Lebah yang Berisi Kata-kata yang Berawalan b atau d di Bawah Lalu Tempelkan pada Toples yang Sesuai





## Langkah 2:

Melengkapi Kata dari Huruf yang Hilang



### Hidup Sehat

Aku merawat diri agar **sehat**. Aku rajin **mandi** dan **cuci** tangan dengan **sabun** dan air **bersih** serta **keramas** dengan **sampo**. Aku juga rajin **gosok gigi** dengan **sikat** dan **pasta** gigi. Aku **makan** makanan bergizi. Aku senang berolahraga sambil bermain. Aku senang bermain **sepak bola**, **lari**, **senam**, berenang di sungai dan **pantai** atau **menari**. Aku **tidur** cukup dan **teratur**.

Isilah titik-titik dengan huruf yang hilang. Lihatlah kata tebal pada bacaan di atas

be...enang → be...r...enang

...ersih	ma...di	...abun	c...ci	samp...
g...sok	...ikat	k...ramas	pas...a	l...ri
se...at	b...la	s...pak	panta...	ma...an
ter...tur	ti...ur	me...ari	s...nam	g...gi





## Membentuk Kata dari Huruf



### Langkah 3:

#### Mencari Kata

Yuk, kita mencari kata!  
Temukan kata berikut di dalam kotak! Kamu boleh  
mencarinya dari kiri ke kanan, atau dari atas ke bawah!

cuci	sampo	bersih	sehat	sikat	gosok	senam									
s	u	n	s	b	c	u	c	i	k	m	g	o	s	o	k
a	t	d	e	l	r	u	v	w	i	x	g	p	o	a	c
m	u	o	h	d	y	j	n	b	e	r	s	i	h	x	l
p	v	r	a	o	b	e	m	h	f	g	j	z	x	a	n
o	d	m	t	s	i	k	a	t	n	m	e	j	l	p	r
p	c	i	n	t	y	s	e	n	a	m	q	w	j	d	h

Sekarang tuliskan kata-kata tersebut di bawah ini ya! Berilah warna agar menarik!

IAIN PALOPO





## Membentuk Kata dari Huruf



### Langkah 4:

Menyusun Huruf dari Kata yang Tepat

Coba kalian susun huruf-hurufnya sehingga menjadi nama-nama profesi: masinis, nahkoda, tentara, dan polisi.



IAIN PALOPO



PENGEMBANGAN INSTRUMEN MEMBACA PERMULAAN  
BERBASIS MILESTONES

5

Scanned by TapScanner





# Langkah 5:



## Melengkapi Rangkaian Huruf

Yuk kita cari Lester si Lebah untuk menemukan huruf yang hilang di sarang lebahnya



Susunlah kartu huruf sesuai contoh kerjakan bersama teman-temanmu.

r s p o q t      e a c f g b d  



v x u w z y      m i h k j l n  







## Langkah 6:

Melingkari Gambar pada Benda yang Dimulai dengan Huruf b



Benda apa saja ya? Tulislah di bawah ini!

.....  
.....  
.....





## Langkah 7:

Melingkari Huruf m dalam Teks

Lingkarihuruf **m** pada bacaan di bawah ini  
Anak Ayam dan Anak Itik



Seekor anak ayam dan anak itik. Pada suatu hari mereka berjalan-jalan. Anak ayam bergegas. Anak itik berjalan bergoyang-goyang. Anak ayam mematuk cacing sedangkan anak itik tidak. Anak itik yang malang menatap dan menangis tak henti-henti. Anak ayam menghampiri dan membagi cacingnya. Anak itik senang. Lalu mereka melihat sungai kecil. Anak itik turun ke sungai dan mulai menyelam.

# IAIN PALOPO





# BAB II

Membentuk Kalimat dengan Serangkaian Kata Bermakna

IAIN PALOPO



PENGEMBANGAN INSTRUMEN MEMBACA PERMULAAN  
BERBASIS MILESTONES



Scanned by TapScanner





## Membentuk Kalimat dengan Serangkaian Kata Bermakna



Langkah 1:

Memilih Kata Tepat untuk Menjelaskan Gambar

Tuliskan kata di dalam kotak di samping gambar!

angin      tamasya      matahari  
berenang      pasir      ombak



berenang



# IAIN PALOPO



PENGEMBANGAN INSTRUMEN MEMBACA PERMULAAN  
BERBASIS MILESTONES

10

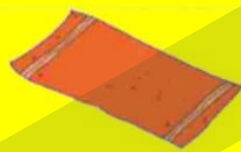
Scanned by TapScanner



Langkah 2:

Memasang Gambar dengan Kata yang Tepat

Pasangkan gambar di samping dengan kata yang tepat dengan menarik garis dari benda ke kata



topi pantai  
(lebar)



handuk



pelampung



kelapa



sendok  
pasir





## Membentuk Kalimat dengan Serangkaian Kata Bermakna



### Langkah 3: Mencari Lawan Kata

Carilah lawan kata dari gambar sebelah kiri dengan gambar di sebelah kanan dengan cara menarik garis



senang



dingin



tenang



siang



kosong



ribut



malam



sedih



panas



penuh





## Membentuk Kalimat dengan Serangkaian Kata Bermakna



### Langkah 4:

#### Membaca, Bernyanyi dan Melengkapi Kalimat

Bangun pagi membuat badan kita segar dan sehat.

Badan sehat membuat kita semangat.

Kamu suka bangun pagi bukan?

Supaya semangat, ayo kita menyanyi!

Ajak orang tua atau anggota keluargamu yang lain untuk menyanyi, ya!



#### Bangun Tidur

Cipt. Pak Kasur

Bangun tidur kuterus mandi  
Tidak lupa menggosok gigi  
Habis mandi kutolong ibu  
Membersihkan tempat tidurku

Isilah titik di bawah yaitu kata yang hilang berdasarkan lagu.

Bangun ..... kuterus mandi

Tidak lupa ..... gigi

Habis ..... kutolong ibu

Membersihkan ..... tidurku





## Membentuk Kalimat dengan Serangkaian Kata Bermakna



### Langkah 5:

#### Mencocokkan Kalimat dengan Kata yang Tepat

Isilah titik di bawah ini dengan kata yang tepat dalam kotak

menggosok	olahraga	mandi	sabun	keramas
makanan	membantu	sehat	menyapu	tidur

1. Aku merawat tubuhku agar.....
2. Aku senang.....
3. Aku mencuci tangan dengan ..... dan air bersih.
4. Aku ..... sebelum berangkat ke sekolah.
5. Aku ..... dengan sampo.
6. Aku senang membantu .....
7. Aku rajin ..... rumah.
8. Aku tidur teratur .....
9. Aku makan ..... bergizi.

## Mudah, bukan?

Apakah kamu melakukan hal seperti di atas?  
Ceritakan nanti ya!

# IAIN PALOPO



PENGEMBANGAN INSTRUMEN MEMBACA PERMULAAN  
BERBASIS MILESTONES

14

Scanned by TapScanner



## Membentuk Kalimat dengan Serangkaian Kata Bermakna

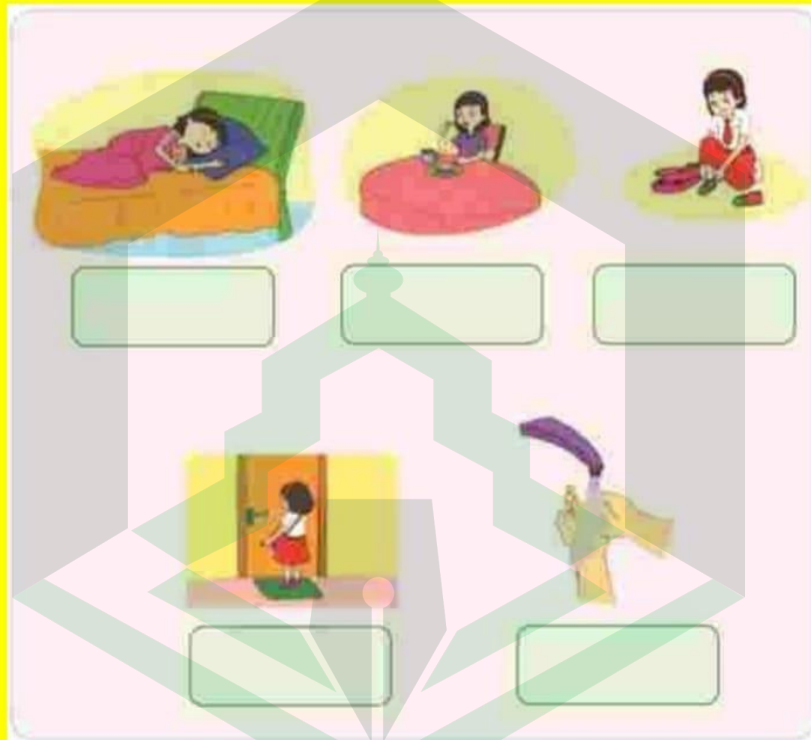


### Langkah 6:

#### Menuliskan Kata yang Tepat Sesuai Gambar

Perhatikan gambar berikut!

Tuliskan kata yang tepat dan sesuai gambar dalam kotak yang disediakan!



Mudah, bukan?

Tuliskan kembali kata itu di bawah.

.....  
.....  
.....





# BAB III

Membuat Kalimat Pernyataan

IAIN PALOPO



PENGEMBANGAN INSTRUMEN MEMBACA PERMULAAN  
BERBASIS MILESTONES

16

Scanned by TapScanner



## Membuat Kalimat Pernyataan



Langkah 1 : Membaca Paragraf Bersama Guru



IAIN PALOPO



PENGEMBANGAN INSTRUMEN MEMBACA PERMULAAN  
BERBASIS MILESTONES

17

Scanned by TapScanner





## Membuat Kalimat Pernyataan



Langkah 2: Menuliskan dan Menggambar Benda di Sekitar

### Perhatikan Sekelilingmu

Tuliskan 5 nama benda yang kamu lihat

--	--	--	--	--

Sekarang, cobalah membuat kalimat dari benda yang kamu tulis. Kamu boleh menggambar benda itu.

Kursi



Saya mempunyai dua kursi



1		
2		
3		
4		
5		





## Membuat Kalimat Pernyataan



### Langkah 3: Bermain Acak Kata

Yuk kita bermain acak kata. Ikuti instruksi di bawah!

Guntinglah kata dalam kotak berikut.  
Mintalah guru atau teman yang lain untuk membantu menggunting

dapur	rumah	sapu	meja	pantai
sungai	bunga	kebun	sayur	lantai
mata	kaki	tangan	pandai	gelas
sepatu	baju	kursi	pohon	air

Masukkan kata yang telah digunting ke dalam wadah apa saja.  
Tutup matamu, ambil lima kata.

Tempelkan kata yang kamu ambil di bawah, lalu buatlah kalimat  
dengan kata tersebut di samping kata yang kamu tempel!

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....





## Membuat Kalimat Pernyataan





Langkah 4: Menyusun Kata Menjadi Kalimat yang Lengkap


Susunlah kata berikut menjadi kalimat yang tepat.

1.  tong udin  
sampah memegang

2.  rumah menyapu  
halaman siti

3.  kerikil batu edo  
dan mengumpulkan

4.  sampah lani  
mengumpulkan

5.  lidi meli sapu  
memegang





## Membuat Kalimat Pernyataan



Langkah 5: Membuat Kalimat dari Kata yang Disediakan

Perhatikan gambar dibawah. Apa yang sedang mereka lakukan ya?

Buatlah kalimat dengan kata yang disediakan sesuai dengan gambar

1



rumah

.....

2



sampah

.....

3



bola

.....

4



tanaman

.....

5



buku

.....





## Membuat Kalimat Pernyataan



Langkah 6: Mewarnai Gambar dan Menuliskan Kata dari Gambar

Warnailah gambar di bawah ini



Menurutmu, gambar apakah ini?  
Cobalah tuliskan kata apa saja yang kamu lihat dalam gambar.

.....  
.....  
.....  
.....  
.....



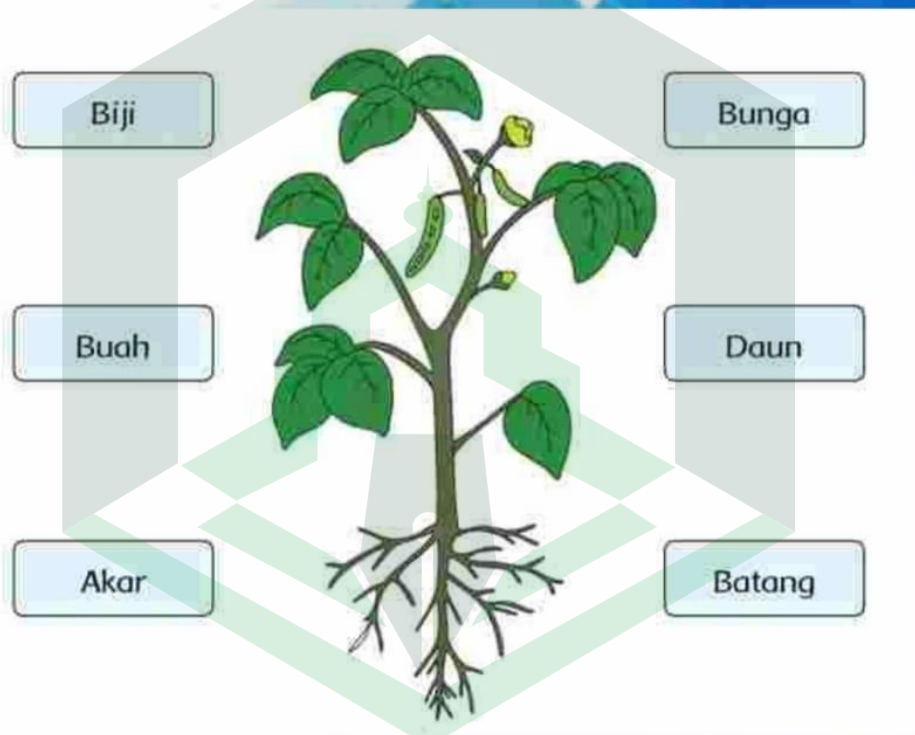


## Membuat Kalimat Pernyataan



### Langkah 7: Meletakkan Kata yang Tepat pada Bagian Pohon

Guntinglah kata di bawah lalu tempelkan pada bagian pohon  
sesuaikan letaknya yang tepat pada kertas di halaman selanjutnya



IAIN PALOPO





# Membuat Kalimat Pernyataan



## Bagian-Bagian Pohon



Tuliskanlah kalimat dengan kata bagian-bagian pohon tersebut.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

IAIN PALOPO





**PEMERINTAH KOTA PALOPO**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 326048

**ASLI**

**IZIN PENELITIAN**  
 NOMOR : 129/IP/DPMTSP/III/2021

**DASAR HUKUM :**

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK;
2. Peraturan Mendagri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Mendagri Nomor 7 Tahun 2014;
3. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

**MEMBERIKAN IZIN KEPADA**

Nama : DELA PUTRI MELANI  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Alamat : Tondok Alla Kota Palopo  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 NIM : 16 0205 0044

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

**PENGEMBANGAN INSTRUMEN MEMBACA PERMULAAN BERBASIS MILESTONES PADA SISWA KELAS II MI DATOK SULAIMAN**

Lokasi Penelitian : MADRASAH IBTIDAIYAH DATOK SULAIMAN PALOPO  
 Lamanya Penelitian : 16 Maret 2021 s.d. 16 Juni 2021

**DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :**

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo  
 Pada tanggal : 16 Maret 2021  
 a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP  
 Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP

**ANDI AGUS MANDASINI, SE, M.AP**  
 Pangkat : Penata  
 NIP : 19780805 201001 1 014

**Tembusan :**

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
2. Walikota Palopo
3. Danifim 1403 SWG
4. Kadisreg Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian





**KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALOPO**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH DATOK SULAIMAN**

Alamat: Jl. Dr. Ratulangi, No 16, Telp. (0471)21476 Kota Palopo 91914



**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor: 21.03/MI.DS/087/VI/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo

Nama : M. Rifal Alwi, S.AN., M.AP  
NIP : -  
Golongan : -  
Jabatan : Kepala Madrasah

Menyatakan Bahwa:

Nama : Dela Putri Melani  
Nim : 16 0205 0044  
Pekerjaan : Mahasiswi  
Alamat : Tondok Alla Kota Palopo

Telah melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo dalam rangka penyusunan karya tulis ilmiah (Skripsi) sebagai tugas akhirnya dengan judul "**Pengembangan Instrument Membaca Permulaan Berbasis Milestones Pada Siswa Kelas II MI Datok Sulaiman**" yang dimulai pada Tanggal 16 maret 2021 s/d 10 juni 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan seperlunya

Palopo, 15 Juni 2021  
Kepala Madrasah



**M. Rifal Alwi, S.AN., M.AP**  
NIP.

**IAIN PALOPO**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
Jl. Agatis Kel. Balandi Kec. Bara Kota Palopo 91914  
e-mail: pgmi.iainpalopo@gmail.com

### SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini telah mampu membaca Al-Qur'an dan dapat dipertanggung jawabkan :

Nama : Dela Putri Melani  
NIM : 16 0205 0099  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Jurusan : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo  
Alamat/ No.Hp : 081 355 172 636

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui  
Ketua Program Studi,



Dr. Edhy Rustan, M.Pd.  
NIP 198408172009011018

Palopo, 26/8/2021  
Penguji,

Rosdiana, ST., M.Kom.  
NIP 19751128 200801 2 008

#### CATATAN :

- Pelajari panjang Pendek Mensaji
- Pelajari Hukum teguid.

IAIN PALOPO

## RIWAYAT HIDUP



**Dela Putri Melani**, lahir di Tondok Alla 24 Juli 1998 merupakan anak pertama dari 3 bersaudara dari ayahanda Rasidin dan ibunda Juarni. Adapun pendidikan yang telah ditempuh oleh penulis yaitu dimulai dari pendidikan tingkat SD tepatnya di SDN 374 Padang Alipan dan dinyatakan lulus pada tahun 2010. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ditingkat SMP, tepatnya di SMP Negeri 9 Palopo dan dinyatakan lulus pada tahun 2013. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan ditingkat SMA Negeri 4 Palopo dan dinyatakan lulus pada tahun 2016.

Kemudian penulis melanjutkan pendidikan sampai ke jenjang perguruan tinggi. Penulis memilih untuk melanjutkan pendidikan di **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO** program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan. Sebelum menyelesaikan akhir studi, penulis membuat tugas akhir berupa skripsi untuk menyelesaikan perkuliahan. Adapun judul penelitian yang diangkat oleh penulis "**Pengembangan Instrumen Membaca Permulaan Berbasis Milestones pada Siswa Kelas II MI Datok Sulaiman**" sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada jenjang strata satu (S1). Penulis berharap dapat menyelesaikan pendidikan di IAIN palopo dengan nilai akhir yang baik dan bisa menjadi tenaga pendidik yang profesional. Demikianlah riwayat hidup pendidikan dari penulis yang dirangkum berdasarkan fakta yang ada semoga kedepannya penulis dapat mewujudkan impiannya sebagai seorang yang sederhana dan bijaksana dalam mengembangkan tugas dan tanggung jawab. Penulis juga

berharap dirinya bisa menjadi kebanggaan bagi keluarga khususnya orang tua tercinta. Amin ya Rabbal Alamin.



**IAIN PALOPO**